

Cerita dan gambar oleh Willem de Vink.

Isa Al Masih



CERITA PALING LUAR BIASA DI SEPANJANG MASA.

MILLEM DE VINK

Apa artinya....?



Al Kitab: Al Kitab (masa kini sering ditulis Alkitab) itu Kitab Suci dari Allah. Di dalamnya kita bisa membaca Kitab Suci Injil, Zabur, Taurat dan Kitab-Kitab Nabi-Nabi.

Al Masih: Istilah Al Masih itu berasal dari bahasa Arab. Istilah Kristus berasal dari bahasa Yunani. Artinya sama, yaitu "Raja yang diberi kuasa oleh Allah" (Hal. 52,55).



Berkat: Berkat itu semua yang baik yang Allah berikan kepada umat-Nya.

Doa: Doa adalah kita berbicara kepada Allah menggunakan bahasa kita sendiri seperti kita berbicara dengan bapak kita (Hal. 18,19,42).



Dosa: Dosa adalah semua yang kita perbuat yang menentang kehendak Allah (Hal. 4).

Hidup Kekal: Kalau kita percaya dan bertobat kepada Allah dan Isa Al Masih, kita dianugerahkan hidup kekal. Waktu Hari Kiamat Dia menghidupkan kita kembali dan kita dijauhkan dari siksa api Neraka (Hal. 23,29,30 dan 59).



Hidup Kembali: Isa Al Masih hidup kembali dari maut. Waktu Hari Kiamat semua manusia akan dibangkitkan-Nya kembali dari maut. Semua manusia itu kemudian diadili oleh Isa (Hal. 33-57).



Iman: Kalau kita percaya firman Allah, Dia pasti melaksanakan apa yang dijanjikan-Nya (Hal. 58).

Isa: Nama Isa berasal dari bahasa Arab yang diambil dari bahasa Yunani, yaitu Ἰησοῦς (Iésous). Dalam bahasa Indonesia nama ini sering diterjemahkan Yesus. Artinya "Tuhan yang menyelamatkan".



Kembali: Sebentar lagi Isa kembali ke dunia dari Surga. Waktu itu Dia mengadili setiap orang. Dia akan menjadi raja dunia ini (Hal. 57).

Kerajaan Allah: Kerajaan Allah itu nyata pada waktu kita taat kepada-Nya. Allah ingin menjadi raja dan pemimpin dalam hidup kita masing-masing.

Murid: Isa Al Masih pertama muncul sebagai semacam guru agama. Beberapa orang dipilih-Nya dan disebut murid-Nya (Hal.18). Siapa saja yang menaati perintah Isa disebut murid-Nya.

Paskah: Orang Yahudi merayakan Paskah lebih dari satu hari, sesuai perintah Nabi Musa, sampai sekarang. Pada hari Paskah pertama seekor domba dikorbankan untuk menyelamatkan umat dari murka Allah. Isa dikorbankan saat Paskah. Oleh karena itu Paskah juga dijadikan hari merayakan Isa mati dan hidup kembali (Hal. 38-54).

Pengampunan dosa: Isa Al Masih memikul dosa kita di salib. Kalau kita bertobat kemudian percaya kepada Dia setiap dosa kita diampuni-Nya. Manusia tidak bisa mengganti dosa menggunakan amal atau perbuatan baik (Hal. 58).

Ruh Suci: Ruh Suci Allah itu adalah Ruh Allah. Ruh Suci memberi penganut Isa kekuatan dan hidup (Hal. 58).

Salib: Salib adalah alat yang dipakai prajurit Roma untuk menyiksa Isa Al Masih sampai Dia meninggal. Isa dikorbankan Allah supaya menyelamatkan setiap orang yang percaya kepada-Nya (Hal. 25, 50).

Sang Anak yang datang dari Allah: Sang Anak yang datang dari Allah adalah gelar Isa Al Masih yang diberikan Allah. Tidak ada satu orang pun di dunia ini yang percaya Isa adalah anak biologis Allah.

Setan: Setan itu malaikat yang diusir dari sisi Allah karena dia berdosa. Dia menjadi musuh Allah dan musuh manusia. Dia, dan rekan-rekannya, melawan rencana Allah menyelamatkan umat manusia. Ruh jahat, jinn, setan, makhluk halus, tuyul... semuanya akui dia sebagai pemimpin mereka.



Zaman Isa Al Masih

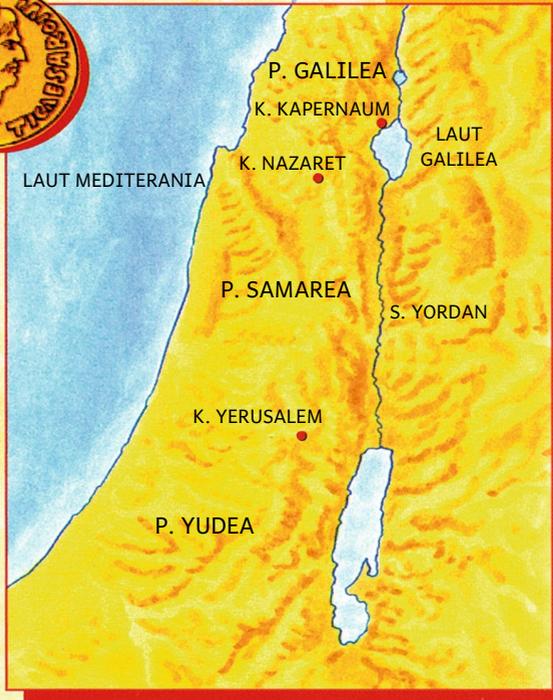
Isa Al Masih hidup lebih dari 2000 tahun yang lampau. Pada zaman itu kalau orang pergi mereka menggunakan unta, keledai, kuda, dan jalan kaki. Belum ada telpon, hp, internet atau TV. Hidup mereka sederhana saja. Waktu itu Kerajaan Roma menguasai Afrika utara, Eropa dan Timur Tengah. Penjahat dari Roma itu merampas wilayah Israel menjadi wilayah kerajaan mereka yang disebut Palestina. Orang Yahudi itu sering melawan tentara Roma. Mereka ingin merebut kembali kekuasaan dan kemerdekaan mereka.

Orang Israel menggunakan bahasa daerah Ibrani. Bahasa Yunani sudah umum seperti bahasa persatuan yang dipakai untuk berdagang dan komunikasi antar suku di seluruh kerajaan Roma itu. Oleh karena itu Kitab Suci Injil pertama ditulis dalam bahasa Yunani. Banyak orang pada waktu itu buta aksara, namun orang Yahudi sudah bisa membaca. Mereka rajin membaca Kitab-Kitab Suci. Mereka yakin Allah berfirman dalam Kitab-Kitab itu. Mereka yakin Allah yang menciptakan dunia dan Dia ingin dekat dengan manusia.

Siapa itu Isa Al Masih?

Isa Al Masih hidup di wilayah Israil 2000 tahun yang lalu. Saat itu wilayah itu dijajah oleh kerajaan Kaisar Roma dan disebut Palestina. Umat Kristen menyebut Isa Al Masih Yesus Kristus. Arti gelar Al Masih dan Kristus itu sama saja: "Raja dengan kuasa Allah". Isa juga memiliki gelar "Sang Anak yang datang dari Allah" dan "Anak Manusia". Maksudnya Dia itu rasul Allah yang memiliki kuasa di dunia dan di akhirat. Riwayat Isa Al Masih ditulis di Kitab Suci Injil dalam Alkitab. Cerita ini membawa kita kepada keselamatan. Isa menunjukkan kepada manusia jalan yang lurus itu.





Israel pada zaman Isa

Wilayah Israil dijajah oleh Kerajaan Kaisar Roma dari Itali dan dijadikan beberapa provinsi kerajaan itu.

Provinsi itu disebut Galilea, Samaria dan Yudea.

Luas wilayah Israil kurang lebih 28.000Km², yaitu kurang lebih setengah ukuran Pulau Jawa.

Iklimnya kering.

Kaisar Tiberius menjadi Kaisar Roma pada waktu cerita di komik ini.

Setiap provinsi dipimpin oleh seorang raja setempat yang ditentukan oleh Kaisar di Roma. Walaupun demikian orang Yahudi tetap menganggap Yerusalem ibu kota mereka. Waktu Isa mulai mengerjakan tugas-Nya, Israil sudah seratus tahun dijajah oleh Roma. Saat Isa muncul Gubernur wilayah Palestina itu adalah seorang jenderal tentara Roma namanya Pontus Pilatus.

Orang Yahudi saat itu menjalankan agama Allah yang ditentukan oleh Nabi Musa di Kitab Suci Taurat. Mereka telah membangun Bait Suci Allah di Yerusalem. Mereka beribadah ditempat itu dipimpin oleh Imam Besar. Mereka juga ada tempat ibadah di desa mereka sendiri. Di antara orang Yahudi ada beberapa aliran agama: Yahudi, Saduki dan Farisi namanya.



Mengapa banyak orang datang ke sungai?



Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat.

Tinggalkan dosa dan melekat pada Allah.



Kapak penghakiman Allah sudah tersedia pada akar pohon.



Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.

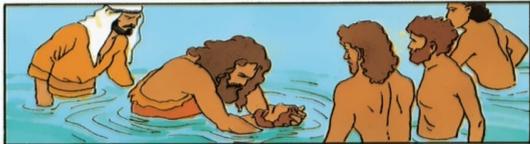


Tentu kita semua akan ditebang karena siapa di antara kita yang tidak berdosa?



Tepat sekali! Tidak ada yang bisa melarikan diri dari penghakiman Allah. Tetapi ada seseorang yang akan datang lebih berkuasa dari padaku. Dialah yang akan mempermandikan kamu dengan Ruh Allah.

Kalau kamu ingin mengalami perubahan hidup, bertobatlah, akulah segala dosamu di hadapan Allah dan berilah dirimu dipermandikan!



Sekarang kamu telah dipermandikan, mulailah hidup yang taat kepada Allah.



Orang yang berseru-seru di sungai dan yang mempermandikan banyak orang itu adalah Nabi Yahya.

Aku bukanlah Dia, aku hanya mempersiapkan jalan bagi Dia. Dia yang akan menunjukkan jalan lurus Allah bagi manusia dan yang akan mempermandikan manusia dengan Ruh Allah yang Maha Suci. Hal inilah yang bisa mengubah hidup manusia secara sempurna.



Seharusnya akulah yang harus dipemandikan oleh Anda, Isa. Mengapa justru Anda yang datang kepadaku?



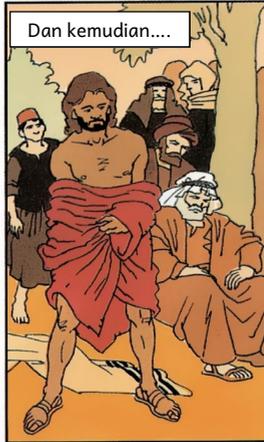
Biarlah hal itu terjadi karena kita patut memenuhi semua kehendak Allah.



Allah, datanglah kerajaan-Mu dan terlaksanalah kehendak-Mu.

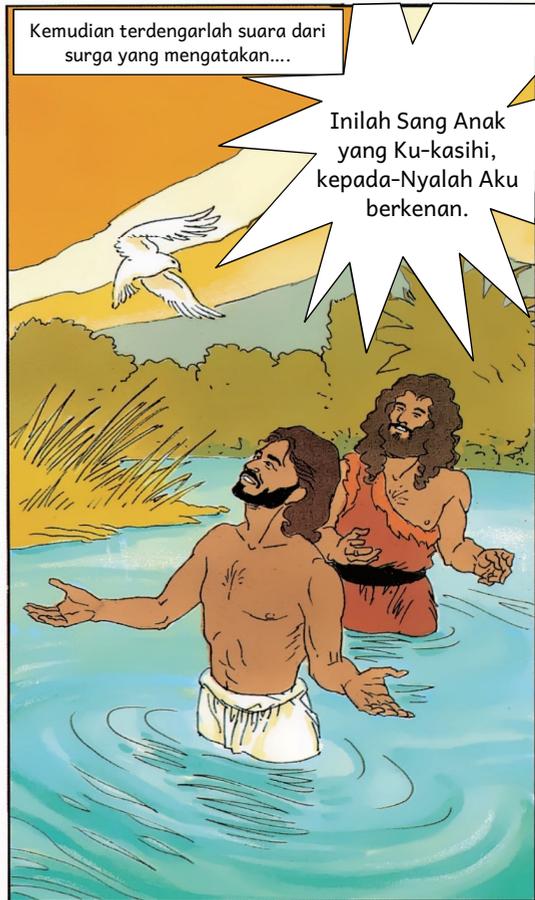


Dan kemudian....



Kemudian terdengarlah suara dari surga yang mengatakan....

Inilah Sang Anak yang Ku-kasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.



Pada permulaan zaman ketika Nabi Yahya mempersiapkan kedatangan Al Masih, wilayah Israil sudah lama dijajah oleh Kerajaan Rum.



Bangsa Israil di Israil merasa tidak berdaya dan tertindas. Banyak orang merindukan kedatangan Isa Al Masih. Dia adalah penghapus dosa yang telah diramalkan dalam Kitab Suci. Rakyat merindukan kedatangan Al Masih itu yang akan membawa keadilan Allah kepada manusia.

Di Sungai Yordan Nabi Yahya, yang biasa memandisucikan orang banyak, menunjuk Isa Al Masih.

Lihatlah! Anak Domba Allah yang mengangkat dosa manusia.



Setelah Isa dimandisucikan, Ruh Allah menuntun Isa ke padang gurun.

Isa tinggal di padang gurun selama 40 hari dan 40 malam. Selama Isa di padang gurun Dia berpuasa. Isa berdoa dan berpuasa supaya Dia mampu melihat dengan jelas tugas yang akan dijalankan-Nya.



Isa menjelaskan maksud Allah terhadap dunia ini. Rencana Allah akan dunia ini supaya manusia dilepaskan dari kuasa dosa dan dari kematian.

Isa berjuang menentang Iblis dan penguasa kegelapan yang tidak kelihatan. Mereka adalah musuh Allah yang memerintah dunia menuju kematian dan kehancuran.



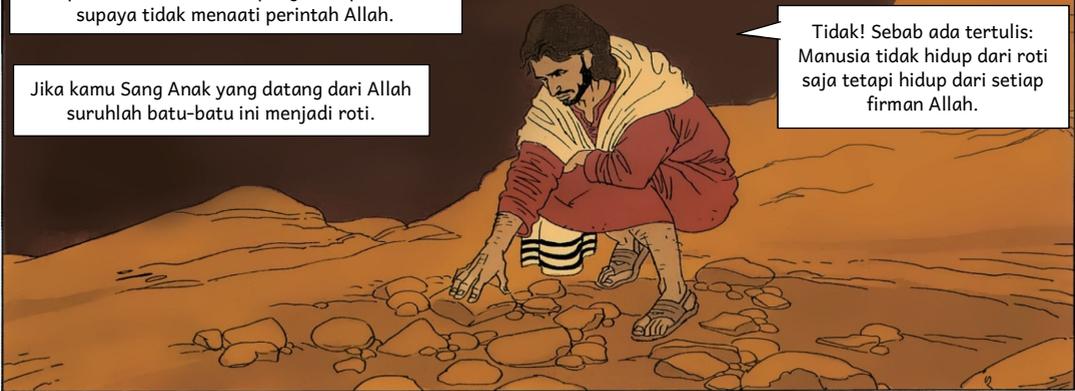
Ya Allah, Aku akan melakukan kehendak-Mu.



Tetapi Iblis berusaha mempengaruhi pikiran Isa supaya tidak menaati perintah Allah.

Jika kamu Sang Anak yang datang dari Allah suruhlah batu-batu ini menjadi roti.

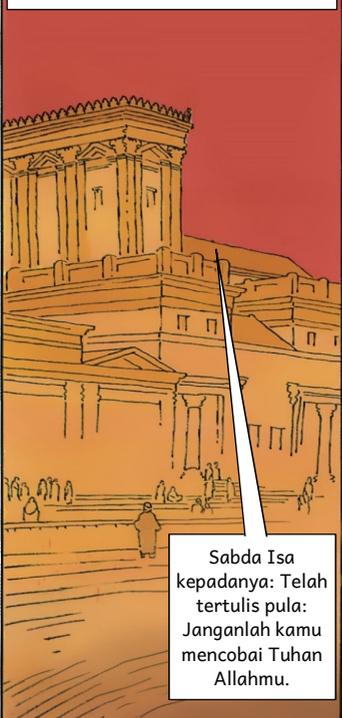
Tidak! Sebab ada tertulis: Manusia tidak hidup dari roti saja tetapi hidup dari setiap firman Allah.



Kalau kamu adalah Sang Anak yang datang dari Allah, terjunlah dari atap Bait Allah, karena ada tertulis Allah akan menyuruh para malaikat-Nya untuk menjaga-Mu.

Jika kamu sujud dan menyembah aku, aku akan memberikan kepada-Mu segala kuasa di bumi ini.

Akhirnya Iblis pun undur dari hadapan-Nya lalu para malaikat datang untuk melayani Dia.



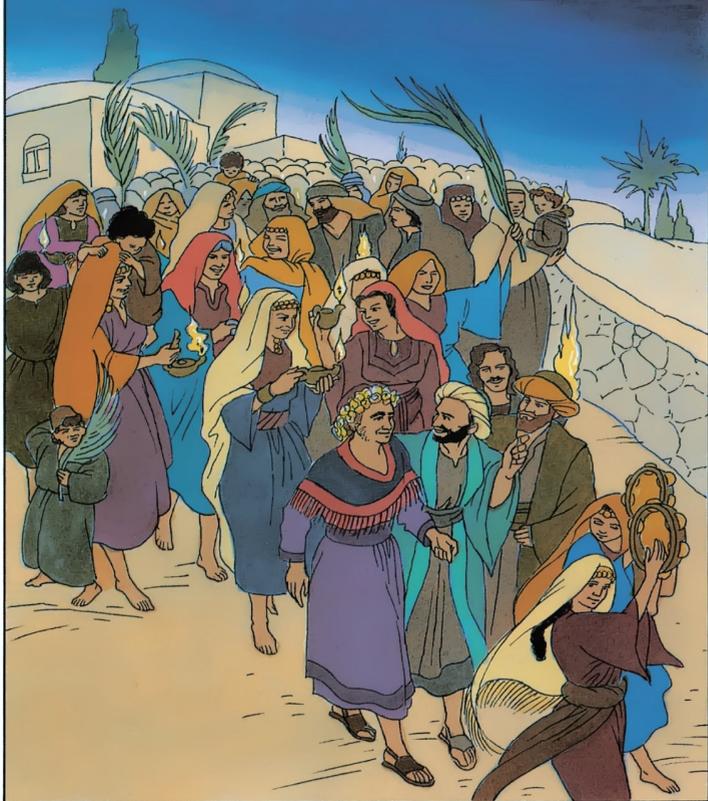
Sabda Isa kepadanya: Telah tertulis pula: Janganlah kamu mencobai Tuhan Allahmu.

Sabda Isa kepadanya: Pergilah Iblis! Karena telah tertulis: Sembahlah Tuhan Allahmu dan hanya kepada-Nya sajalah kamu harus beribadah!

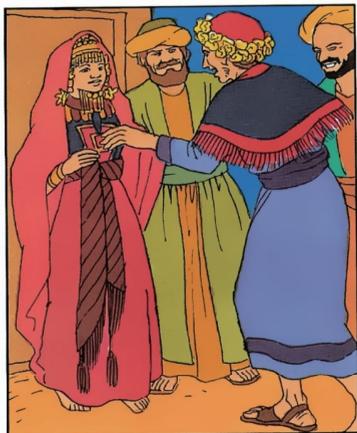
Isa yang dipenuhi oleh Roh Suci kembali ke Galilea di mana Dia dibesarkan yakni di provinsi yang padat penduduknya di utara Israil. Dalam perjalanan-Nya banyak orang mengikut Dia karena mereka ingin tahu apakah Isa adalah benar Al Masih seperti yang dituliskan oleh para Nabi.



Di Desa Kana yang terletak di wilayah Galilea ada pesta pernikahan.



Isa ikut di tempat pesta itu bersama dengan ibu-Nya dan beberapa sahabat yang lain.



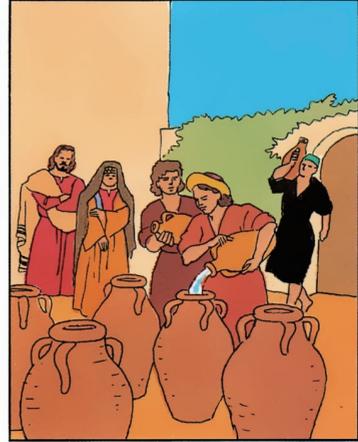
Tetapi pada pertengahan pesta itu...

Kita ada masalah besar: minuman anggurnya habis.

Kata ibu Isa kepada para pelayan: "Lakukanlah apa yang dikatakan Isa kepadamu."



Sabda Isa kepada para pelayan itu: Isilah tempayan-tempayan ini dengan air sampai penuh, ambillah sedikit dan bawalah kepada pemimpin pernikahan.



Air? Tetapi ini adalah anggur yaitu anggur mahal.



Ciciplah! Mengapa kamu menyimpan anggur yang terbaik sampai sekarang?



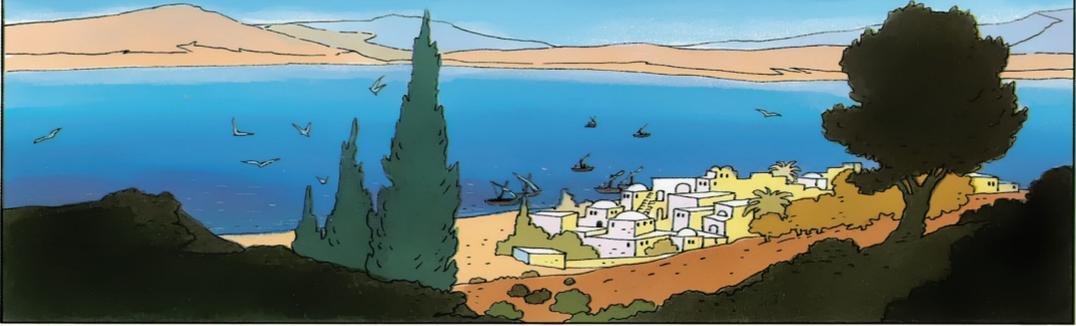
Bagaimana mungkin! Saya tidak pernah mengikuti pesta pernikahan seperti ini sebelumnya! Air diubah menjadi anggur mahal.

Itu adalah pekerjaan Isa dari Kota Nazaret.

Siapakah Dia?



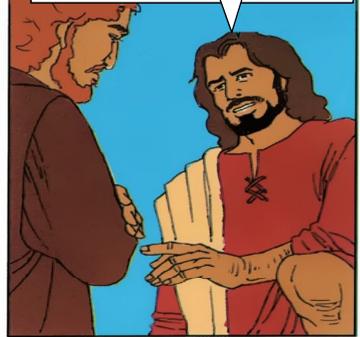
Kapernaum adalah sebuah kota nelayan yang makmur di tepi Danau Galilea. Di tempat ini Isa mulai mengajar di depan umum tentang Kerajaan Allah.



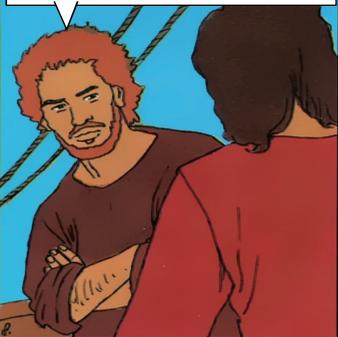
Di sinilah Isa memilih murid-murid-Nya yang pertama.



Petrus, pergilah ke tempat yang lebih dalam dan tebarkanlah jalamu.



Tuan, sudah sepanjang malam kami telah bekerja keras tetapi kami tidak menangkap apa-apa.

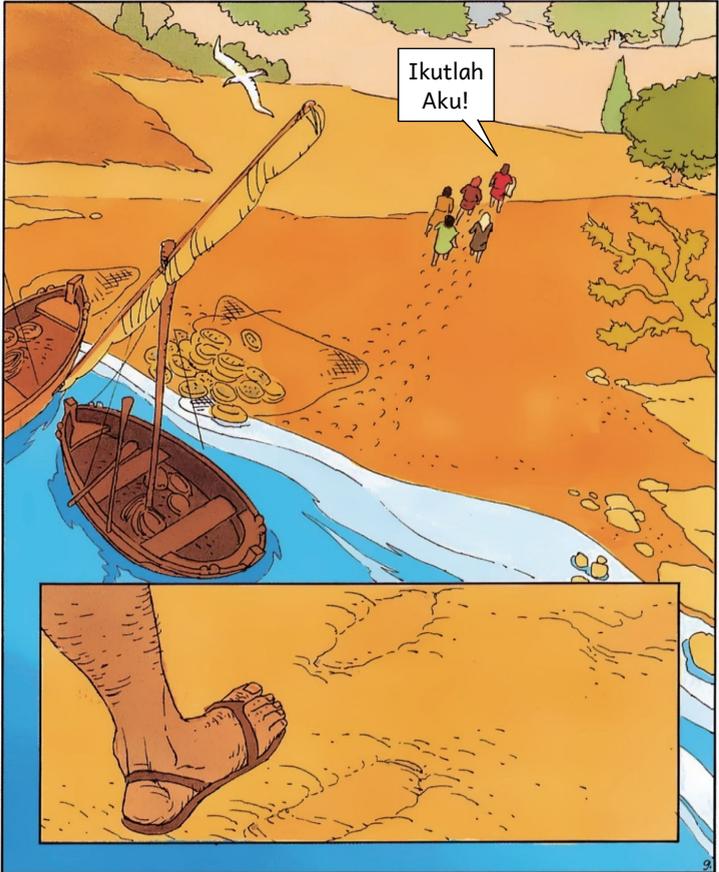


Tetapi kalau Anda katakan demikian maka saya akan menebarkan jala juga.



Apa! Saya tidak percaya itu!

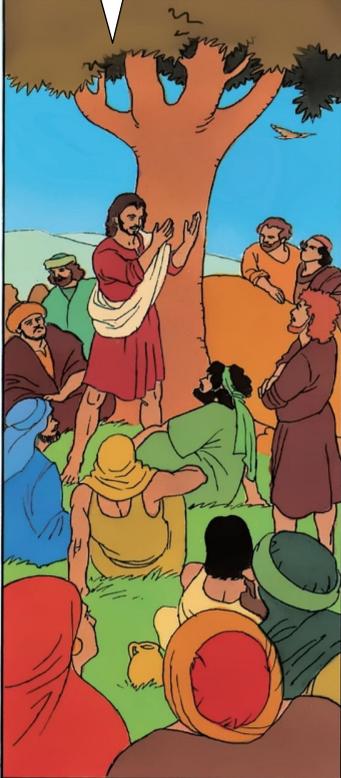




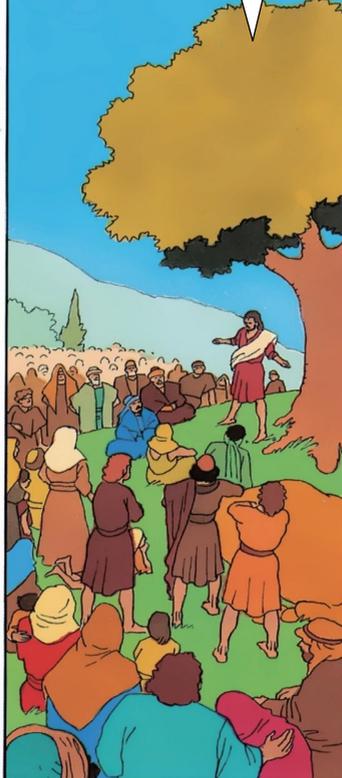
Isa berjalan mengelilingi Galilea bersama dengan murid-murid-Nya, menceritakan tentang Kerajaan Allah. Dia menyembuhkan segala sakit penyakit dan mengusir ruh-ruh jahat. Orang banyak terheran-heran dengan Isa sehingga banyak orang mengikuti Dia. Bahkan ada yang datang dari daerah lain juga dari Yerusalem, ibu kota Israil. Mereka sangat terpesona oleh setiap perkataan Isa itu.



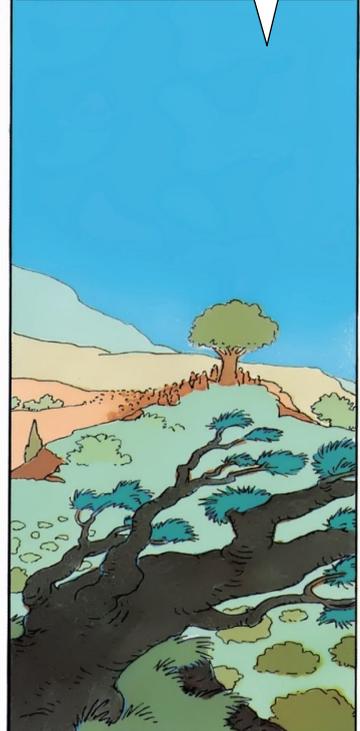
Berbahagialah mereka yang lapar dan haus melakukan kehendak Allah karena mereka akan dipuaskan.



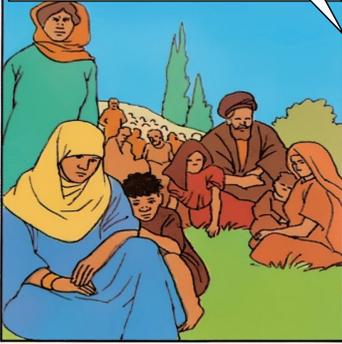
Berbahagialah, hai kamu yang sekarang menangis karena kamu akan tertawa.



Berbahagialah kamu jika karena Aku kamu dicaci maki, dianiaya, serta difitnah orang. Bersukaria serta bergembiralah sebab upahmu besar di Surga.



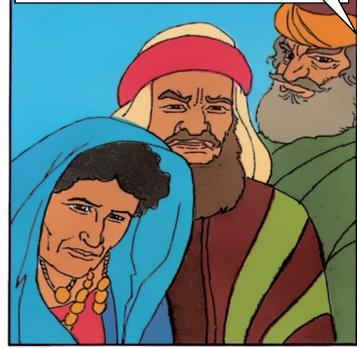
Perbuatlah kepada orang lain apa yang kamu kehendaki mereka berbuat terhadap kamu.



Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.



Lakukanlah kebaikan tanpa dilihat oleh orang lain.



Barangsiapa yang melihat perempuan dan menginginkannya, ia telah berbuat zina dengan perempuan itu di dalam hatinya.



Mata adalah pelita bagi tubuh. Kalau matamu baik akan teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat maka gelaplah seluruh tubuhmu.



Tidak seorangpun yang bisa mengabdikan kepada dua tuan, yaitu mengabdikan kepada Allah atau kepada harta duniawi.



Jangan khawatir akan hari esok. Carilah dahulu kerajaan Allah maka semuanya akan ditambahkan kepadamu.

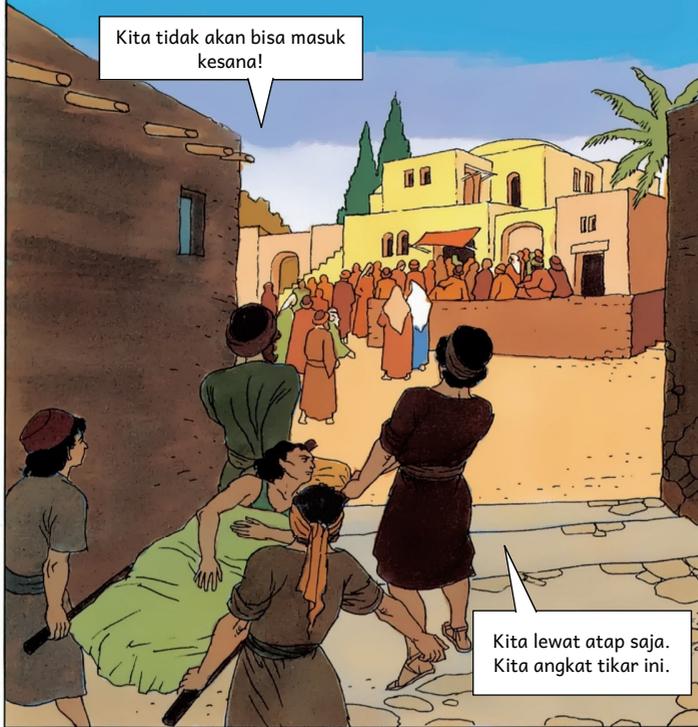


Jika kamu mentaati perkataan-Ku maka kamu seperti orang yang membangun rumah di atas dasar yang kuat. Tetapi jika kamu tidak mentaati perkataan-Ku maka kamu seperti orang yang membangun rumah tanpa dasar yang kuat.



Beberapa hari kemudian, ketika Isa kembali ke Kapernaum, tersebarlah bahwa Ia ada di rumah. Maka orang banyak mengelilingi rumah di mana Isa tinggal.

Kita tidak akan bisa masuk kesana!

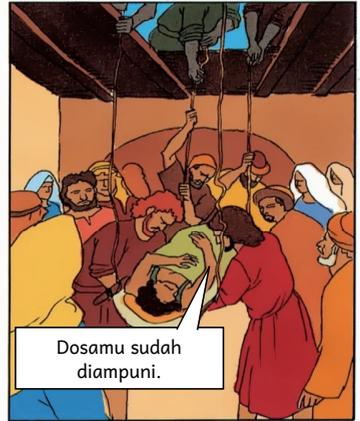


Kita lewat atap saja.
Kita angkat tikar ini.

Ada apa yang terjadi di atas itu?



Biarkan mereka karena teman-teman ini memiliki iman yang besar.



Dosamu sudah diampuni.

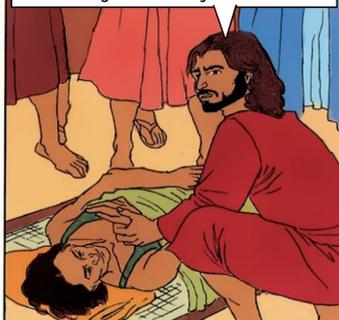
Bagaimana Isa bisa mengatakan demikian, kamu mendengar hal itu kan?



Dia menghujat Allah.

Siapa yang berhak mengampuni dosa selain Allah saja!

Manakah yang lebih mudah dikatakan kepada orang lumpuh: "Dosamu sudah diampuni" atau "Bangun dan berjalanlah?"



Al Masih memiliki wibawa untuk mengampuni dosa. Aku berkata: Bawalah tikarmu dan berjalanlah!





Luar biasa!

Dia berjalan!

Syukur! Saya bisa berjalan!

Tetapi tidak semua orang senang dengan perbuatan Isa itu. Para pemimpin agama mengamati Isa dengan cermat kalau Isa mentaati hukum hari Sabat. Pada hari Sabat Bani Israil dilarang bekerja.



Di sini ada seorang laki-laki yang salah satu tangannya lumpuh. Lalu mereka bertanya, bolehkah menyembuhkan orang pada hari Sabat?



Ulurkanlah tanganmu!



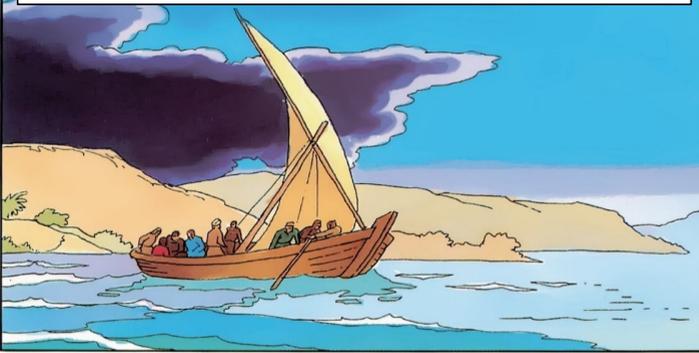
Hore! Aku sembuh!



Kita harus membinasakan-Nya!

Para pemimpin di Yerusalem harus diberitahu bahwa Isa menyesatkan orang banyak.

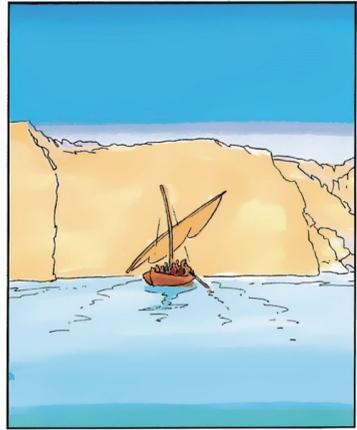
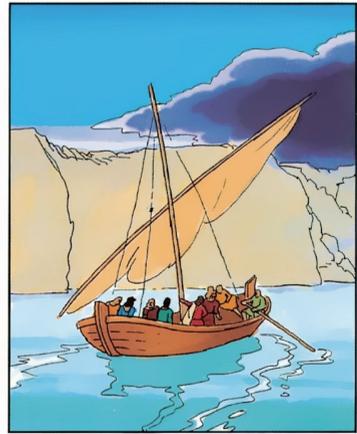
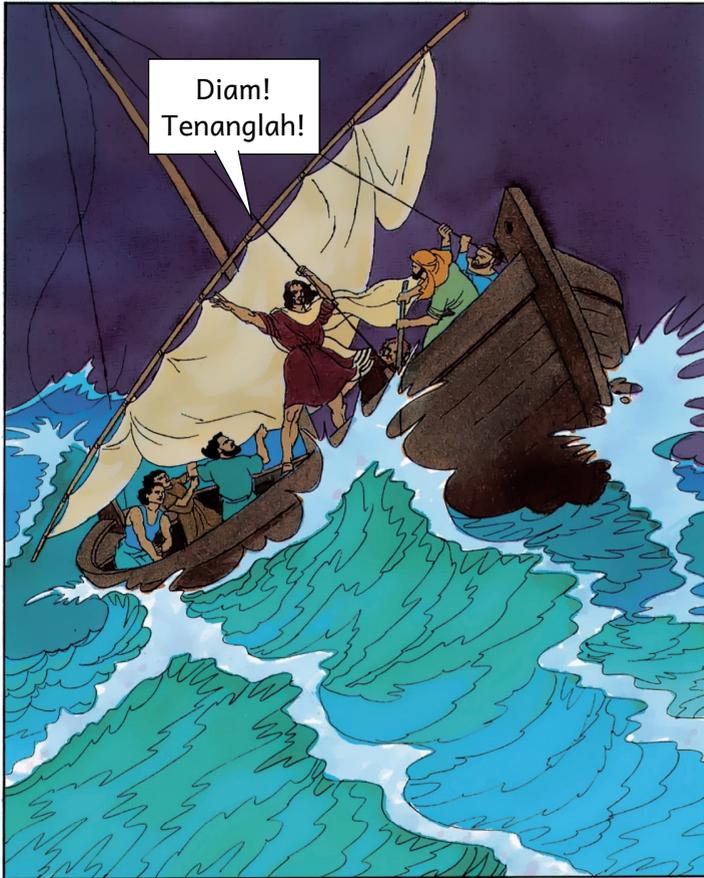
Karena situasi semakin sulit, Isa bersama dengan murid-murid-Nya pergi berlayar di Danau Galilea.



Ya, Junjungan, selamatkanlah kami! Kita binasa!



Mengapa kamu takut?
Di manakah Imanmu?



Di daerah pegunungan tersebut ada seorang yang dikuasai banyak ruh jahat. Dia telanjang dan tinggal di pemakaman.

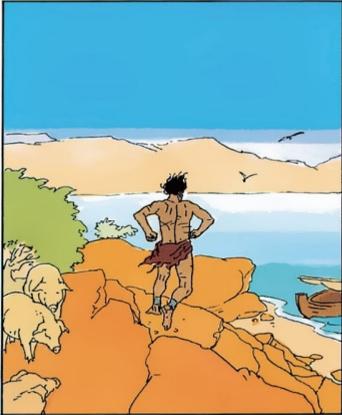


Dia datang!

Aduh!



Betul! Betul! Isa.



Tinggalkan orang ini, hai ruh jahat!

Apa sangkut paut-Mu dengan aku, hai Isa, Sang Anak yang datang dari Allah yang Mahatinggi?



Siapa namamu?

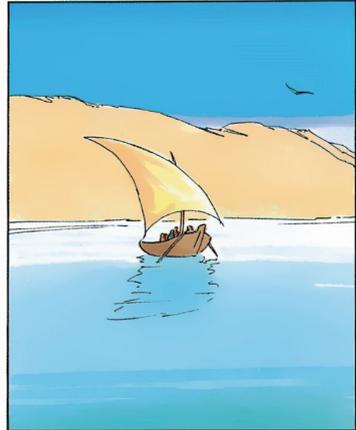
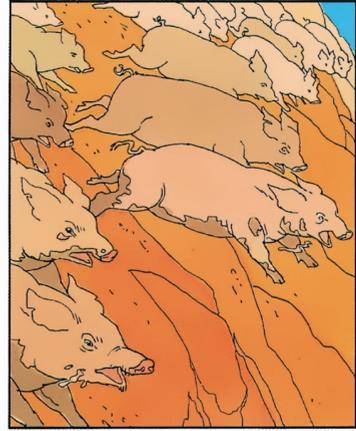
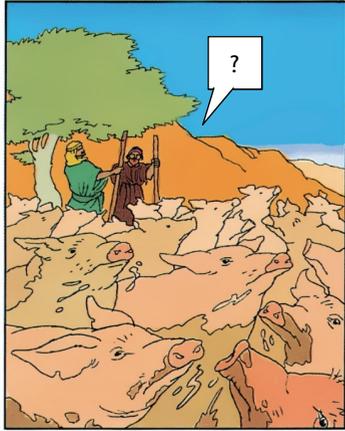
Namaku Batalion sebab jumlah kami banyak.



Setan-setan itu meminta kepada-Nya: "Izinkanlah kami memasuki babi-babi itu".

Pergi!







Aku berkata kepadamu, Aku tidak melakukan sesuatu pun atas kehendak-Ku sendiri. Melainkan Aku hanya melakukan apa yang Aku lihat Allah lakukan. Aku tidak dapat berbuat satu hal pun atas kehendak-Ku sendiri melainkan kehendak Allah sendiri karena Dialah yang mengutus Aku.



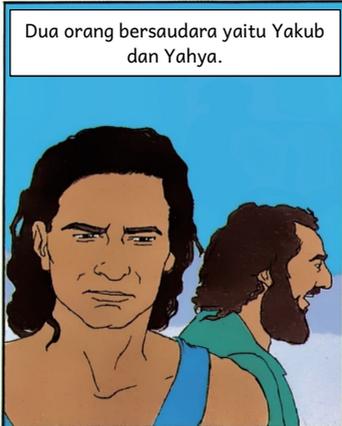
Isa bangun Subuh, lalu Ia pergi ke tempat yang sunyi untuk memanjatkan doa.



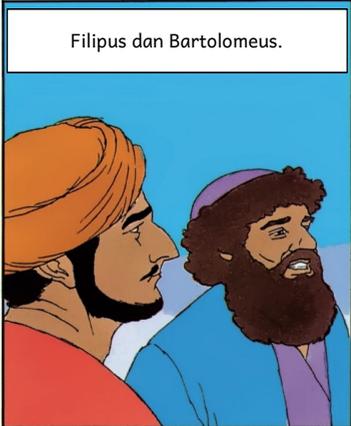
Setelah Isa berdoa semalaman, Isa memilih kedua belas murid-Nya lalu mengutus mereka berdua-dua. Isa memberikan mereka wibawa untuk mengusir setan-setan dan menyembuhkan segala penyakit serta segala kelemahan.



Mereka adalah Petrus dan Andreas, saudaranya.



Dua orang bersaudara yaitu Yakub dan Yahya.



Filipus dan Bartolomeus.

Tomas dan Matius (yang dulu bekerja sebagai pemungut cukai untuk Rum),



Alpius dan Yakub



Simon (seorang pejuang kemerdekaan) dan Yudas Iskariot.



Pergilah. Siapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan siapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku.



Kedua belas murid itu kembali dari pengutusannya dengan gembira. Setelah itu, Isa Al Masih ingin pergi ke tempat yang sunyi bersama dengan murid-murid-Nya tetapi orang banyak tidak membiarkan Isa sendiri.

Tuaian memang banyak tetapi penuainya hanya sedikit. Sebab itu, mintalah kepada Sang Tuan pemilik tuaian, supaya Ia mengutus para penuai untuk menuai tuaian-Nya.



Isa sedang berbicara dan menyembuhkan orang sampai hari menjelang malam...

Filipus, di manakah kita dapat membeli roti supaya mereka semua dapat makan? Bagaimana kalau kamu saja yang memberi mereka makan?

Bagaimana mungkin? Gaji Buruh Standar enam bulan tidak cukup! Ada lebih dari lima ribu orang di sini, kan?

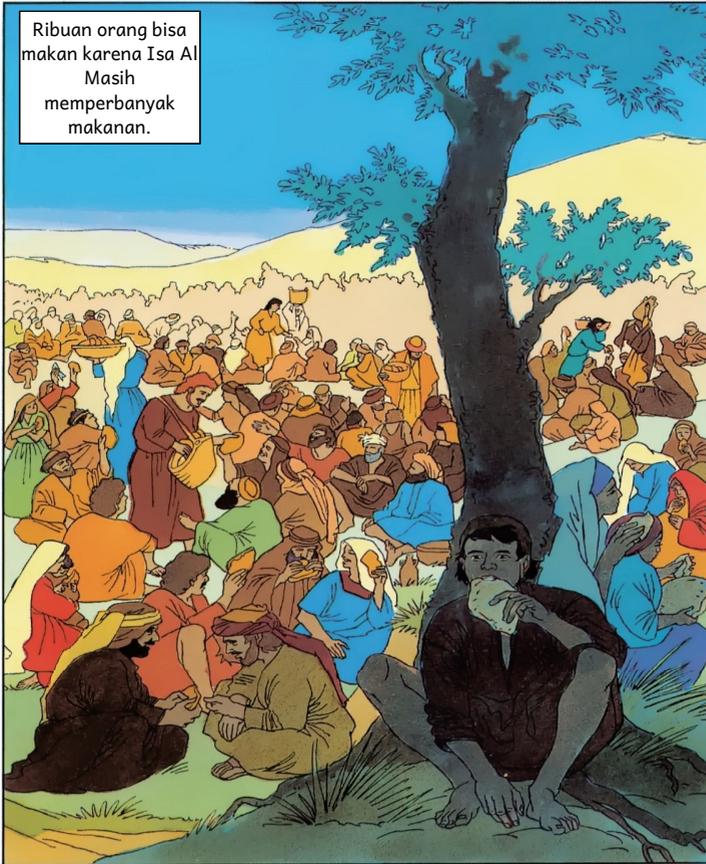
Ada seorang anak laki-laki disini yang membawa lima roti dan dua ikan kecil. Hanya itu saja yang ada.

Suruhlah mereka duduk kira-kira lima puluh orang sekelompok.

Isa mengucapkan syukur kepada Allah.

Lalu Isa memecah-mecahkan roti dan ikan itu dan dibagikan-Nya.

Ribuan orang bisa makan karena Isa Al Masih memperbanyak makanan.



Dia benar-benar Nabi yang akan datang ke dunia ini!

Kita harus menjadikan Dia raja.

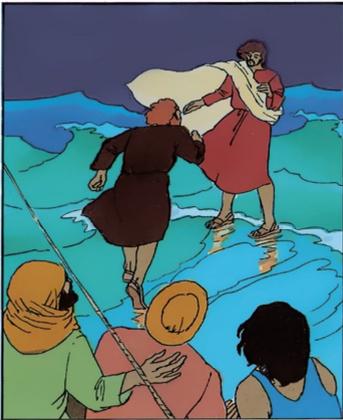


Lihatlah, ternyata ada dua belas bakul penuh sisa-sisa dari roti dan ikan itu.



Sudah waktunya kita menyuruh orang banyak itu pulang. Kalian naik perahu untuk menyeberang danau ini mendahului Aku. Aku akan naik gunung ini untuk berdoa.





Banyak orang yang ingin menjadikan Isa raja. Mereka berharap bahwa di bawah pimpinan Isa, Rum yang menjajah Israil dapat diusir. Tetapi Isa mendapat banyak penentang. Mereka mengkritik dan berpendapat bahwa Isa tidak benar. Mereka menginginkan orang banyak menolak dan menyingkirkan Isa.



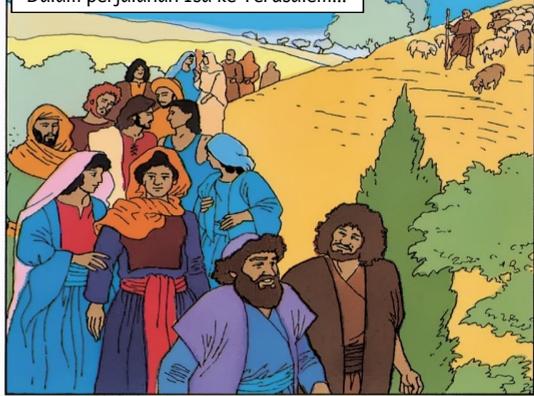
Penentang Isa semakin bertambah. Isa meninggalkan daerah Galilea dengan membawa sekelompok pengikut-Nya, yaitu pria dan wanita. Isa melanjutkan pekerjaan-Nya di tempat lain di Israil.

GALILEA

YERUSALEM

ISRAIL

Dalam perjalanan Isa ke Yerusalem...



Di tengah perjalanan...

Menurut pendapat orang, siapakah Aku ini?

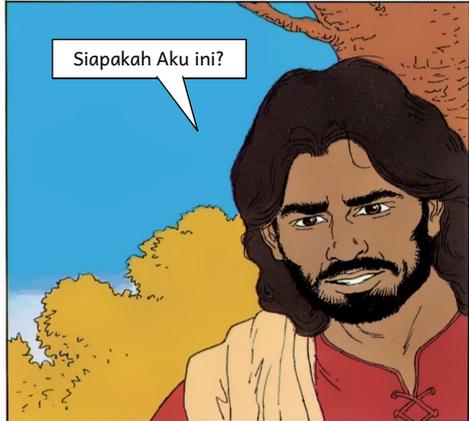
Kata orang Anda seorang nabi.



Dan menurut kamu?



Siapakah Aku ini?



Anda adalah Al Masih, Sang Anak yang datang dari Allah Yang Hidup.



Jangan katakan hal itu kepada siapapun. Al Masih harus ke Yerusalem untuk menderita dan mati. Tetapi pada hari ketiga Dia akan dibangkitkan.



Di luar Kota Yerusalem seringkali orang dihukum mati. Mereka disalibkann. Hukuman ini kebiasaan orang Rum yang sangat kejam.



Siapa yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikuti Aku.



Siapa hendak menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan mendapatkannya kembali.



Dengarlah hai orang Israil, Allah Tuhan kita adalah Tuhan Yang Maha Esa.



Hukum Allah yang terpenting adalah: "Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

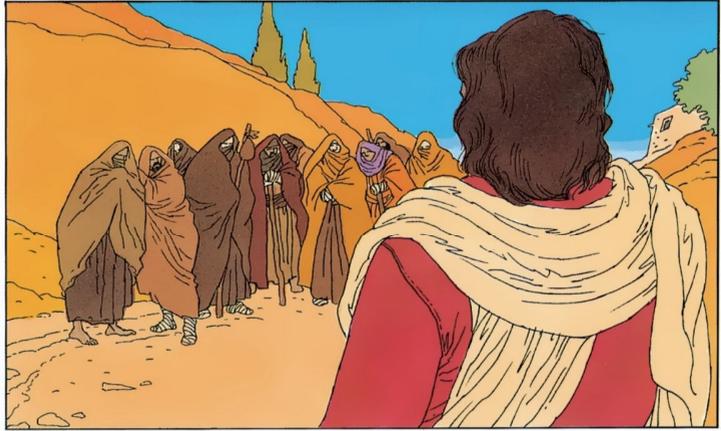


Pada waktu itu ada desa-desa khusus untuk orang menderita penyakit kusta di Israil. Kusta adalah penyakit yang sangat ditakuti. Orang yang sudah terkena penyakit ini tidak boleh bergaul dengan orang sehat.



Jika orang kusta dalam perjalanan, mereka harus berteriak supaya orang tahu bahwa mereka datang.

Kusta!
Kusta!



Ya Isa, ya Junjungan!
Kasihaniilah kami.



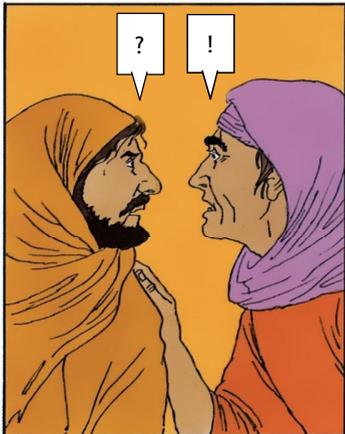


Pergilah dan tunjukkanlah dirimu kepada Imam-imam!



Pergi kepada imam? Haruskah kita diperiksa lagi?

Akankah kita sembuh?



?

!

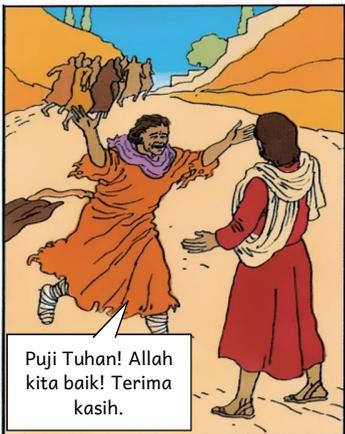


Ya! Sembuh!



Kita sembuh!

Hore!



Puji Tuhan! Allah kita baik! Terima kasih.



Bukankah ada sepuluh orang yang disembuhkan? Dimanakah yang lain? Mengapa mereka tidak datang untuk bersyukur kepada Allah?

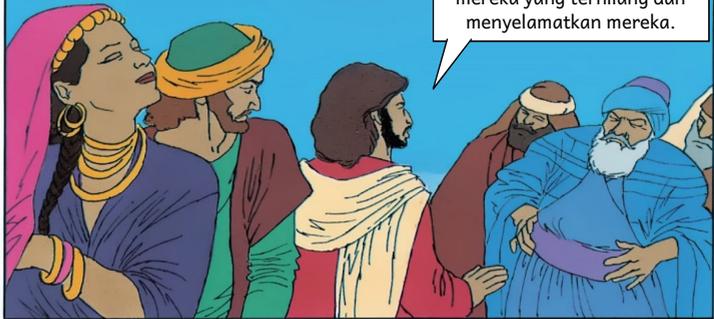


Bangunlah! Imanmu tidak hanya menyembuhkan kamu tetapi juga menyelamatkan kamu.

Pemimpin orang Israil di Yerusalem mengutus beberapa orang untuk pergi memata-matai Isa dalam perjalanan karena mereka sangat tidak senang dengan kegiatan-Nya.

Isa senang bergaul dengan orang yang terkenal tidak baik seperti pelacur dan pemungut cukai yang bekerja dengan penjahat...

Al Masih datang untuk mencari mereka yang terhilang dan menyelamatkan mereka.

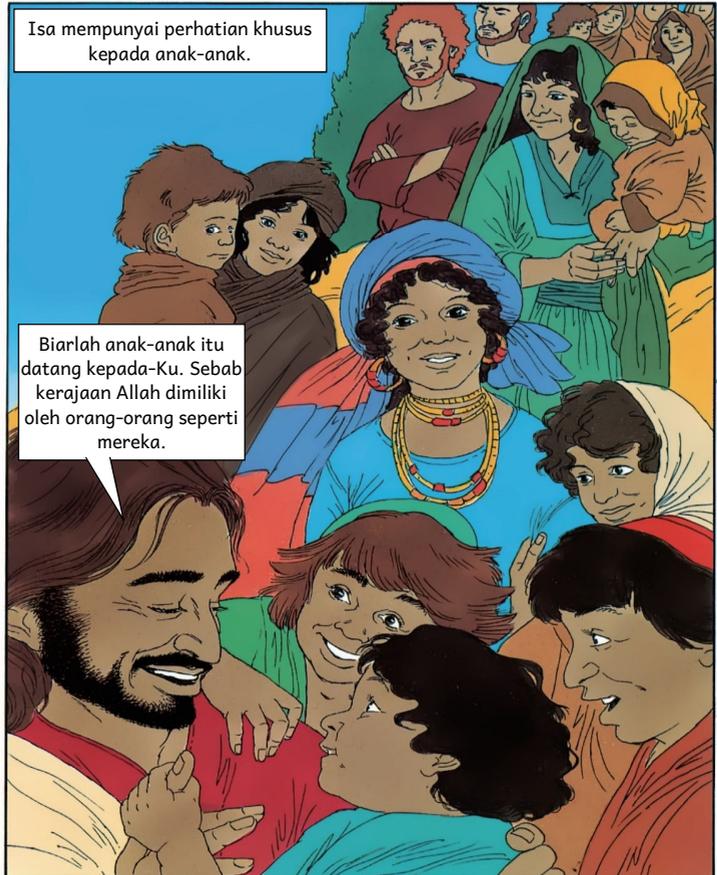


Karena Isa menyembuhkan orang pada hari Sabat...

Sembuhlah!

Isa mempunyai perhatian khusus kepada anak-anak.

Biarlah anak-anak itu datang kepada-Ku. Sebab kerajaan Allah dimiliki oleh orang-orang seperti mereka.



Kemudian Isa dipanggil ke Baitani, sebuah desa yang tidak jauh dari Yerusalem. Sahabat-Nya Lazarus sedang sakit. Lazarus dan kedua saudaranya Marta dan Maryam adalah teman baik Isa. Ketika Isa tiba di Baitani Dia mendengar bahwa Lazarus sudah empat hari telah dikubur.



Ya, Junjungan! Kalau Anda ada disini, saudaraku pasti tidak akan meninggal.



Saudaramu itu akan hidup kembali, Marta!



Ya, aku tahu, bahwa ia akan hidup kembali pada waktu orang-orang mati dihidupkan lagi pada Hari Kiamat.



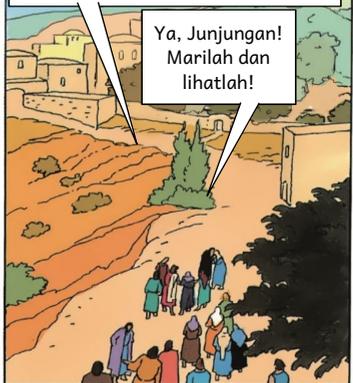
Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa percaya kepada-Ku ia akan hidup sekalipun sudah mati. Percayakah kamu akan hal ini, Marta?

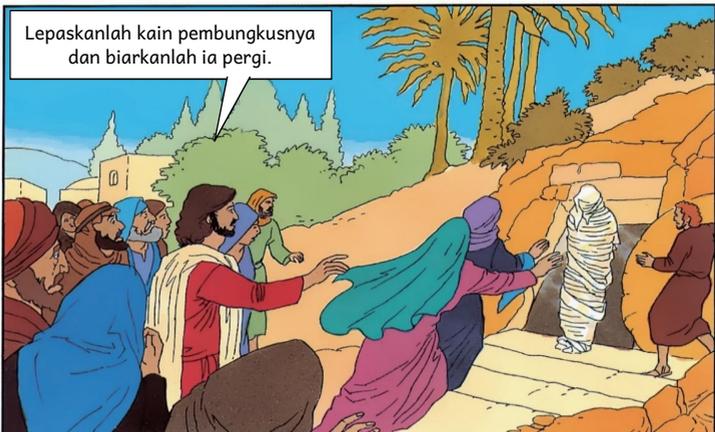


Ya, Junjungan! Aku percaya bahwa Anda adalah Al Masih bergelar Sang Anak yang datang dari Allah yang telah datang ke dunia ini.



Di manakah dia kamu makamkan?





Oleh karena mukjizat ini para pemimpin kota Yerusalem semakin khawatir tentang Isa dan pengikut-Nya.



Orang itu telah mengadakan banyak tanda ajaib.

Kalau kita membiarkan-Nya, maka semua orang akan percaya kepada-Nya, bahkan orang Rum akan datang untuk merampas negeri kita!



Mereka akan menghancurkan tempat ibadah kita dan bangsa kita.

Gunakan akal sehatmu, lebih berfaedahnya jika satu orang mati bagi bangsa kita ini, daripada segenap bangsa ini binasa.

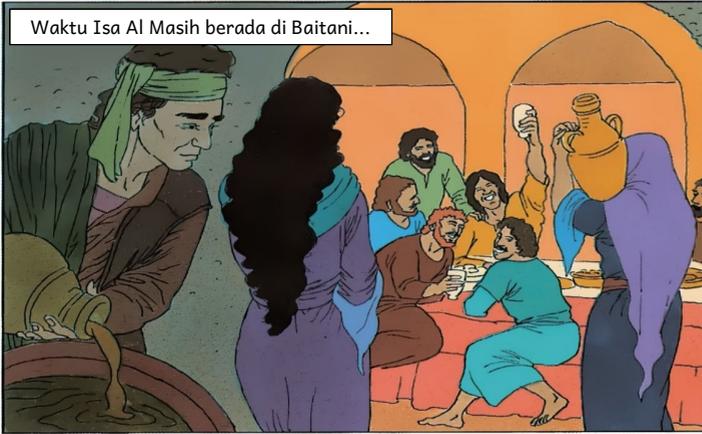


Jadi, Isa ini harus dibunuh!

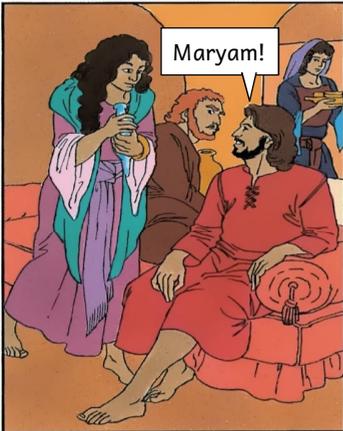


Mulai hari itu para pemimpin Israil mencari kesempatan untuk menyerahkan Isa kepada orang-orang Rum karena mereka yang punya wibawa untuk menjatuhkan hukuman mati.

Waktu Isa Al Masih berada di Baitani...



Maryam!



Parfum itu pasti mahal sekali harganya!



Kita lebih bagus menjualnya dan uangnya disedekahkan kepada fakir miskin!



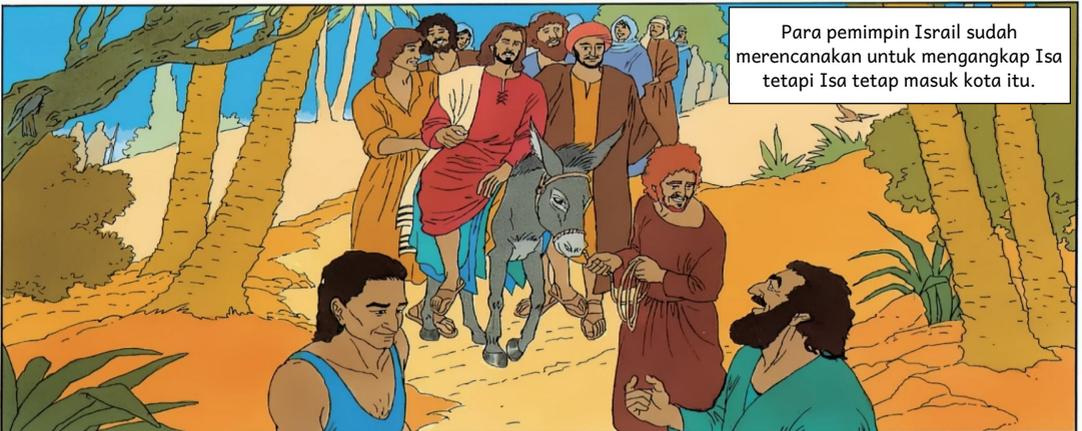
Biarkanlah perempuan ini Yudas. Ia melakukannya untuk hari pemakaman-Ku.



Menjelang Hari Raya Paskah orang banyak berduyun-duyun pergi ke Yerusalem.



Para pemimpin Israil sudah merencanakan untuk mengangkap Isa tetapi Isa tetap masuk kota itu.

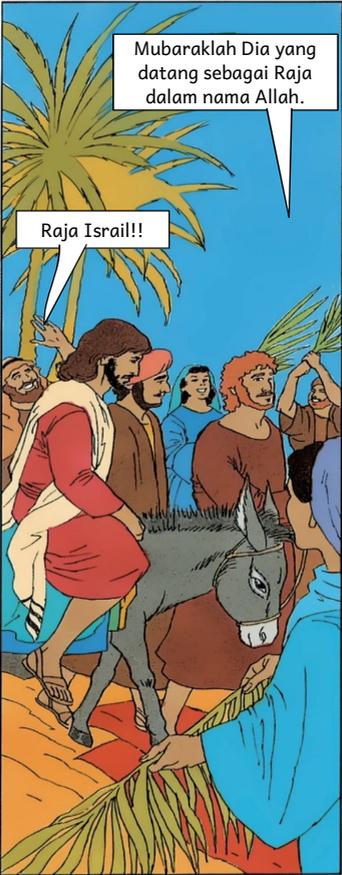




Orang-orang mengelu-elukan Isa.

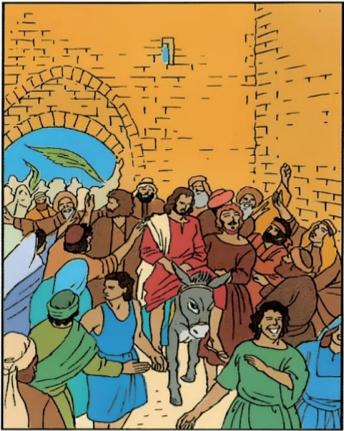
Hore!

Hore!



Mubaraklah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Allah.

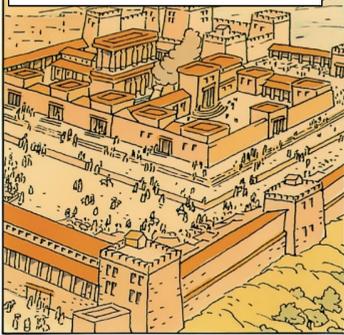
Raja Israil!!



Lihatlah, seisi dunia mengikuti Dia.

Tidak satu pun dari usahamu berhasil.

Bait Allah yang terletak di tengah-tengah kota adalah tempat paling suci bagi agama Yahudi.



Selama perayaan Hari Raya Paskah berlangsung orang-orang menyembelih anak-anak domba.



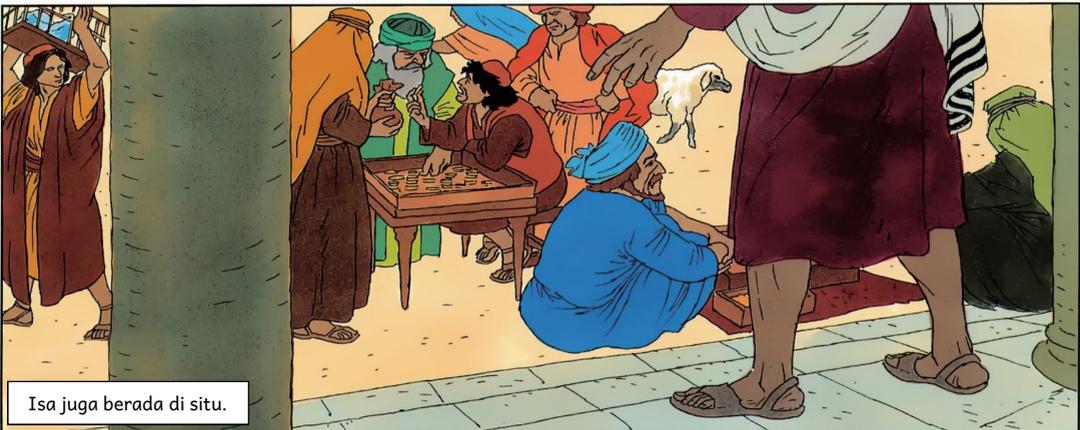
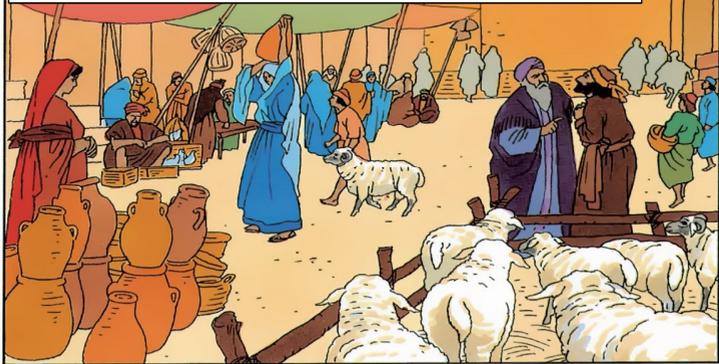
Anak domba yang disembelih di Bait Suci adalah sebagai pengganti dosa manusia terhadap Allah.



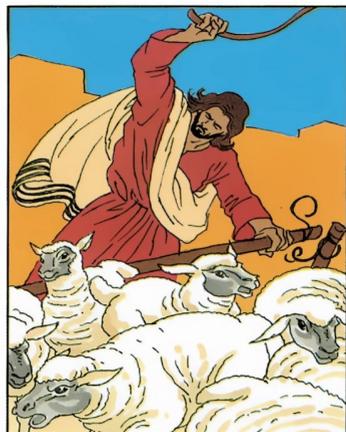
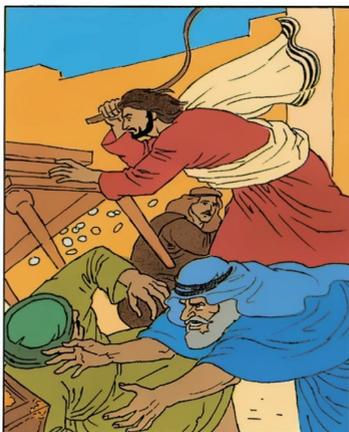
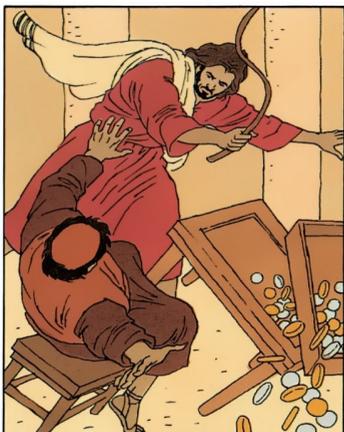
Tetapi anak domba manakah yang benar-benar membebaskan manusia dari dosa?



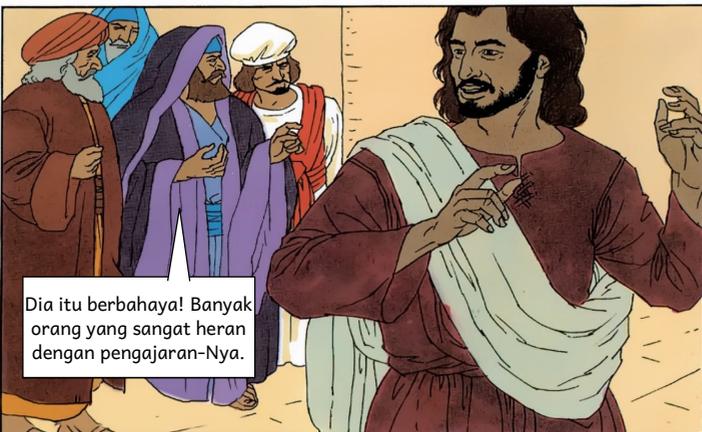
Di halaman Bait Suci orang-orang sibuk berdagang dan menukar uang dengan cara yang tidak jujur.



Isa juga berada di situ.



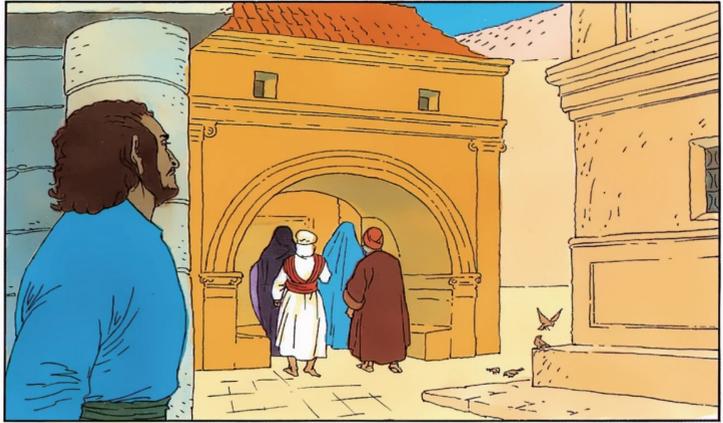
Rumah-Ku disebut rumah doa.
Tetapi kalian telah
menjadikannya sarang
penyamun!



Dia itu berbahaya! Banyak
orang yang sangat heran
dengan pengajaran-Nya.



Kita harus mencari kesempatan untuk
membunuh Dia.

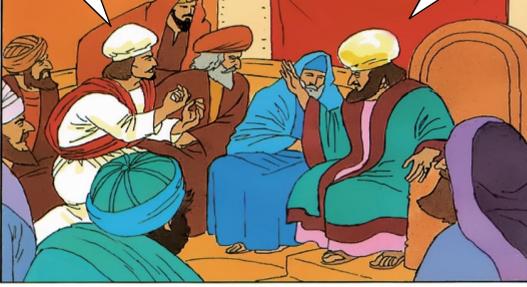


Kita mencari kesempatan untuk menangkap Dia, dan menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya dengan tipu daya.

Tetapi jangan pada waktu perayaan Hari Raya Paskah supaya rakyat tidak menjadi gempar.

Bapak bayar berapa kalau aku menyerahkan Isa kepadamu?

Itu Yudas, salah satu dari murid Isa.

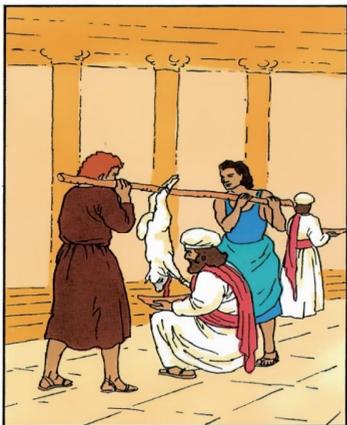


Aku akan menyerahkan Isa kepada bapak-bapak!

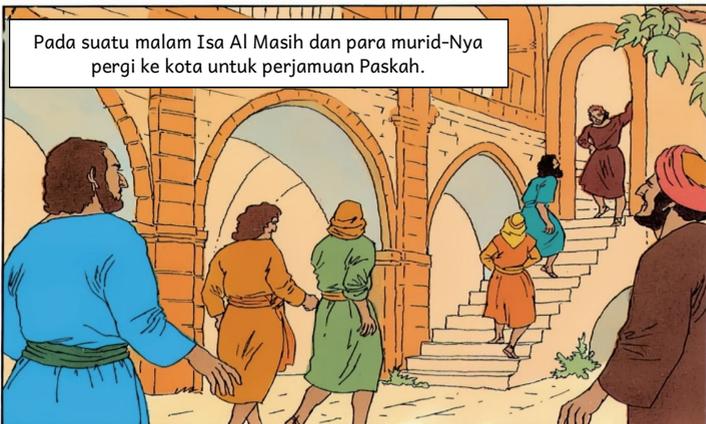
Kami akan memberikan Gaji Buruh Standar satu bulan yaitu tiga puluh keping uang perak untuk Isa.



Menjelang perayaan Paskah, Isa tetap mengajar di Bait Allah. Walaupun para imam Israil berusaha untuk menghalanginya. Namun Isa menyuruh Petrus dan Yahya pergi untuk mempersiapkan perjamuan Paskah.



Pada suatu malam Isa Al Masih dan para murid-Nya pergi ke kota untuk perjamuan Paskah.

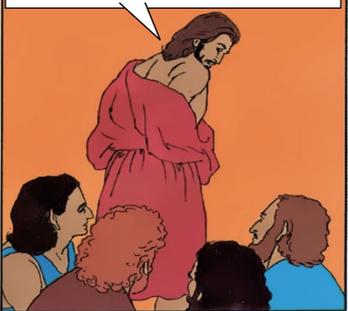




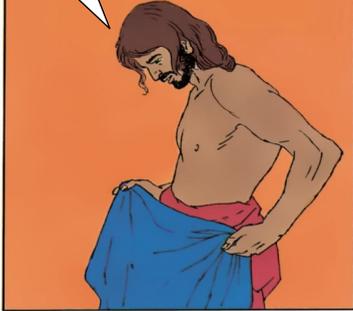
Aku rindu makan makanan Paskah ini dengan kalian sebelum Aku menghadapi maut.



Para penguasa negara-negara memerintah rakyat mereka dengan tangan besi. Tetapi kalian tidak boleh demikian.



Siapa ingin menjadi besar di antara kamu ia harus menjadi pelayanmu.



Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan.





Ya, Junjungan! Apakah Junjungan juga mau membasuh kakiku? Tidak mungkin!

Jika Aku tidak membasuh kamu Petrus, maka kamu tidak mendapat bagian bersama-sama dengan Aku.



Ya, Junjungan! Basuh juga kepala dan tanganku!

Orang yang sudah mandi hanya perlu membasuh kakinya sebab seluruh tubuhnya bersih.



Kalian menyebut Aku Junjungan dan Guru. Katamu itu tepat sekali. Seperti Aku telah membasuh kakimu, maka patutlah kamu juga membasuh kaki seorang akan yang lain.



Sesungguhnya, salah seorang di antara kalian yang akan menyerahkan Aku.

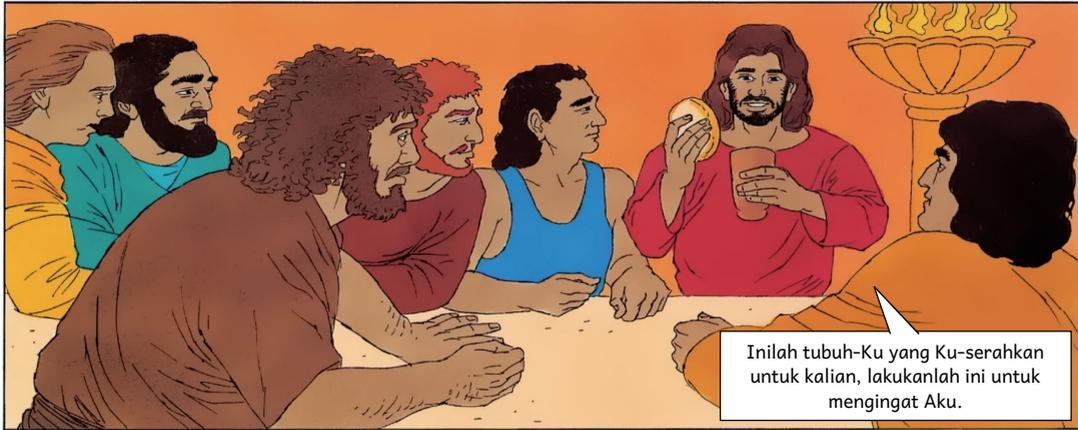
Itu bukan aku kan?

Masak begitu!

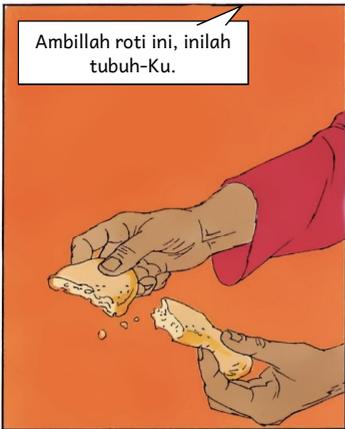


Yudas, lakukanlah segera apa yang hendak kaulakukan!





Inilah tubuh-Ku yang Ku-serahkan untuk kalian, lakukanlah ini untuk mengingat Aku.



Ambillah roti ini, inilah tubuh-Ku.



Ambillah anggur ini. Inilah darah-Ku yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Demikianlah Allah mengikat perjanjian baru dengan kalian.



Aku memberikan perintah baru bagimu supaya kamu saling mengasihi sama seperti Aku telah mengasihi kamu.



Kalau kasih ini ada padamu semua orang akan tahu bahwa kamu adalah pengikut-Ku.



Ya, Jujungan! Aku akan mengikuti Anda kemana saja. Aku akan menyerahkan nyawaku bagi-Mu.



Petrus, ayam tidak akan berkokok sebelum kamu menyangkal Aku tiga kali.

Menjelang malam Isa pergi ke luar kota bersama dengan murid-murid-Nya, tetapi Yudas tidak ikut bersama dengan mereka.

Aku akan meninggalkan kalian. Tetapi Allah akan mengirim kepadamu Ruh Suci yang akan menolong dan menyertai kamu selalu.

Ke tempat Aku pergi kamu tahu jalannya.

Akulah jalan, kebenaran dan hidup. Tak seorangpun datang kepada Sang Bapa kecuali melalui Aku.

Tetap tunggu disini Aku akan kesana untuk berdoa.

Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah penderitaan ini berlalu dari pada-Ku.

Meskipun demikian janganlah terjadi menurut kehendak-Ku melainkan menurut kehendak-Mu.

Mengapa kamu tertidur, bangunlah! Lihat!
Orang yang menyerahkan Aku sudah
dekat.



Tangkaplah orang yang
kusalami dan kucium.



Salam bagi-Mu, ya Guru!



Yudas, kamu mengkhianati Al Masih
dengan ciuman?

Ya, Junjungan, haruskah kami
menyerang mereka?



Jangan!



Saat Isa menyerahkan diri-Nya semua pengikut-Nya
melarikan diri meninggalkan Dia.



Isa dibawa kepada Imam Besar serta para pemimpin orang Israil. Petrus dan Yahya mengikuti dari belakang.



Petrus masuk ke dalam pelataran tempat Imam Besar itu secara diam-diam.



Bukankah kamu juga termasuk pengikut-Nya?



Tidak! Aku sama sekali tidak mengenal Dia.

Anda juga salah seorang dari mereka, kan?

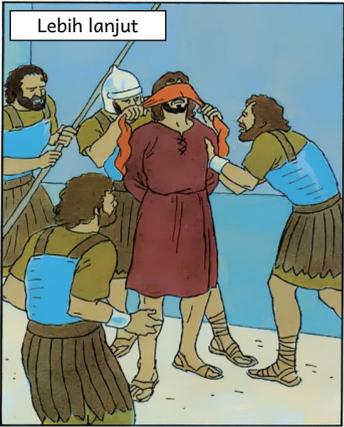


Bukan!

Ya, benar! Kamu pasti salah seorang dari antara mereka juga karena kamu seorang Galilea.



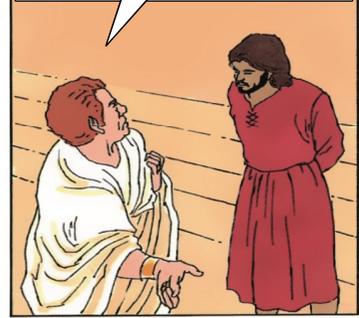
Aku tidak mengerti apa yang kamu maksudkan.



Isa dibawa kepada Pilatus, gubernur yang ditetapkan Rum. Para pemimpin Israil menghasut rakyat. Mereka meneriakkan beberapa tuduhan mengenai Isa.



Apa jawab-Mu terhadap semua tuduhan itu? Mengapa kamu diam saja?



Apa yang telah kamu lakukan?

Aku datang ke dalam dunia supaya Aku memberi kesaksian mengenai kebenaran.

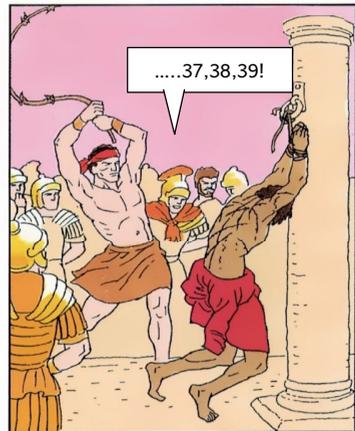
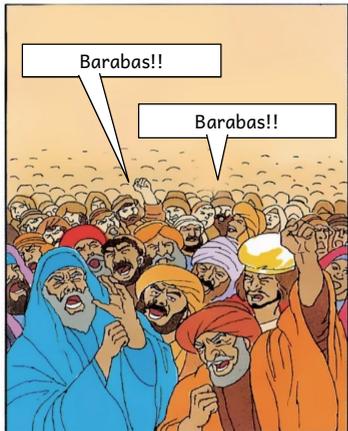


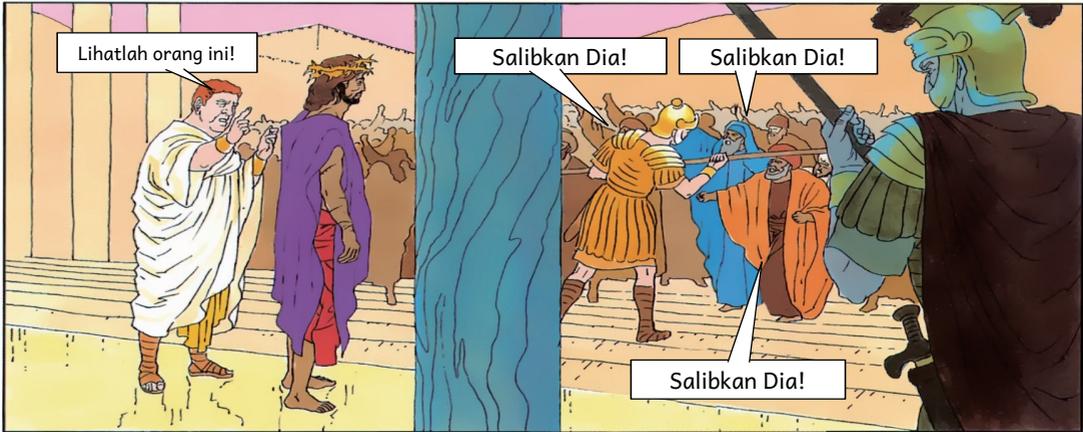
Apakah kebenaran itu?

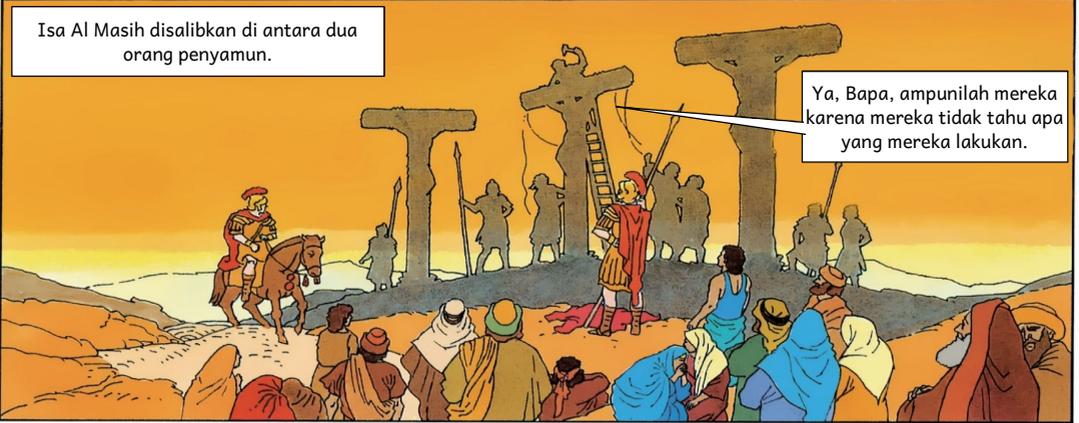
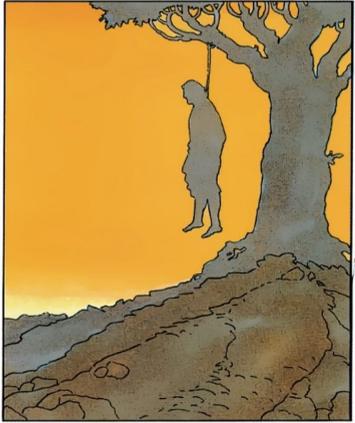
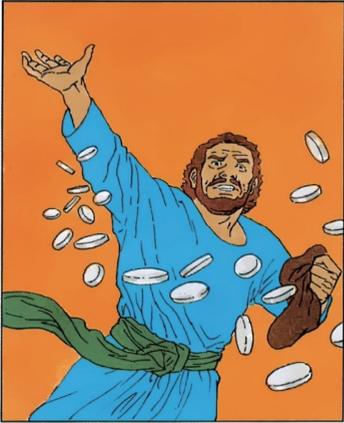


Aku tidak mendapati satu kesalahan pun pada-Nya. Sekarang adalah Hari Raya Paskah. Siapakah yang akan kubebaskan, Barabas atau "Raja orang Israil" ini?









Pilatus memerintahkan untuk menaruh tulisan pada salib itu dalam tiga bahasa: "Isa, Raja Bani Israil."



Isa menolak untuk minum anggur yang dicampur dengan empedu supaya rasa sakitnya berkurang.



Para prajurit mengundi untuk pakaian Isa.



Ya! Bukankah Dia juga menyelamatkan orang lain?



Kalau kamu Sang Anak yang datang dari Allah, turunkanlah diri-Mu salib itu!

Selamatkanlah diri-Mu sendiri dan kami juga!

Berilah hormat kepada Allah. Kita ini memang patut dihukum, tetapi orang ini tidak melakukan sesuatu pun yang salah.



Ya, Junjungan, ingatlah kepadaku apabila Anda masuk ke dalam kerajaan-Mu.

Aku berkata kepadamu, hari ini juga kamu akan bersama Aku di Firdaus.



Sekitar jam 12 semua menjadi gelap seperti malam hari.



Maryam, ibu Isa, dan Yahya murid-Nya sedang berdiri di dekat salib.

Kamu adalah Ibu dan anak sekarang.



Ya, Allah, mengapa Engkau meninggalkan Aku?



Aku... haus!

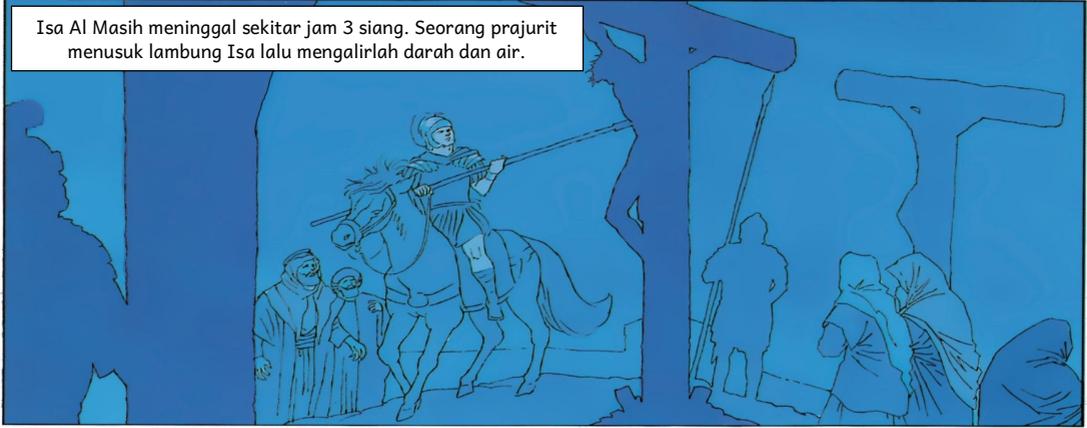


Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Ku-serahkan nyawa-Ku.



Sudah selesai!

Isa Al Masih meninggal sekitar jam 3 siang. Seorang prajurit menusuk lambung Isa lalu mengalirlah darah dan air.



Dalam Kitab Suci tertulis : "Dialah seperti domba yang di bawa ke tempat penyembelihan."



"Dia tertikam dan dihancurkan oleh karena dosa kita." Tetapi sekarang Dia sudah wafat.



Mungkinkah Dia Al Masih yang akan datang atau bukan?



Mari kita tanyakan apakah kita boleh menguburkan Dia.



Yusuf dari Arimatea dan Nikodemus mengambil jenazah Isa. Mereka mengafani jenazah itu dengan kain kafan serta merempah-rempanya dan menaruh ke dalam gua makam lalu menutupinya dengan batu besar.



Tiga hari setelah Isa wafat beberapa wanita pergi ke makam yang tertutup.

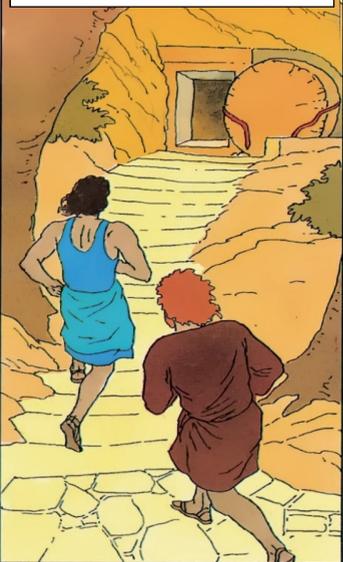


Batu itu telah terguling!

Mengapa kamu mencari orang yang hidup di tempat orang mati. Dia sudah bangkit. Pulanglah dan ceritakan kepada para saudara-Nya!



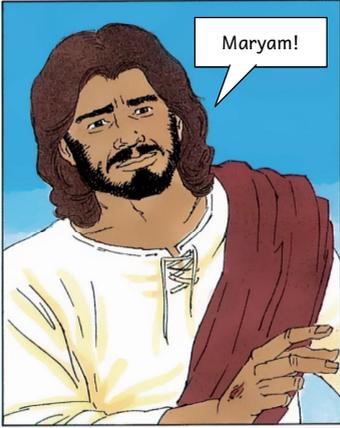
Petrus dan Yahya berlari ke gua makam itu ketika mereka mendengar berita itu.



Apa yang terjadi?

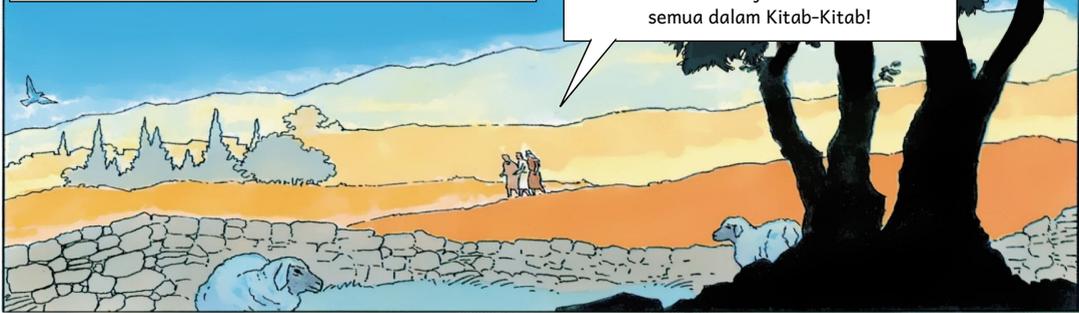
Itu benar-benar kosong!





Pada hari yang sama dua orang pengikut Isa yang sedang kecewa terlibat dalam pembicaraan dengan seseorang yang sedang lewat. Mereka membicarakan tentang penghukuman Isa.

Apakah kamu tidak percaya apa yang sudah dikatakan oleh para Nabi itu? Bukankah Al Masih harus menderita supaya masuk ke dalam kemuliaan-Nya? Itu telah tertulis semua dalam Kitab-Kitab!



Ketika sedang makan tiba-tiba tamu mereka menghilang.

Dan mereka baru sadar orang itu Isa Al Masih sendiri!



Mereka segera meninggalkan tempat itu untuk mencari pengikut-pengikut Isa yang lain.

Kami telah melihat Junjungan kita!

Maryam dan Petrus juga sudah!



Tiba-tiba...

Damai sejahtera bagimu!



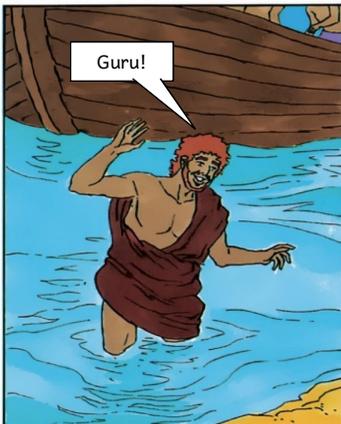
Percayakah kamu bahwa ini Aku? Lihatlah tangan dan kaki-Ku.



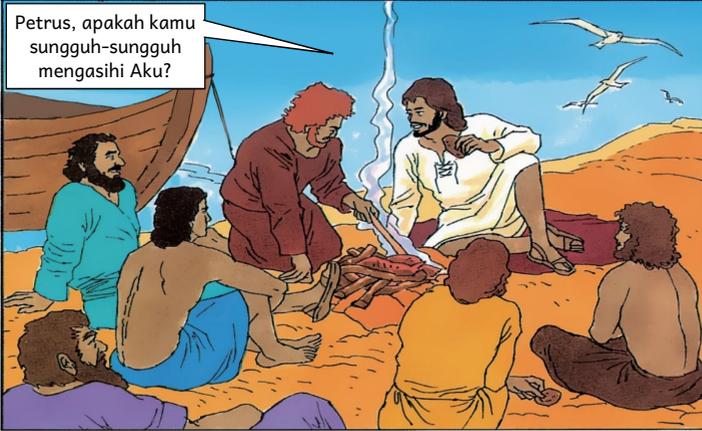
Ya Junjunganku, ya Tuhanku!



Selama empat puluh hari kemudian, Isa sering menampakkan diri-Nya kepada pengikut-pengikut-Nya. Pada satu saat Dia juga menampakkan diri-Nya kepada lima ratus orang. Pada suatu hari kesebelas murid-Nya sedang memancing di Danau Galilea...



Petrus, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi Aku?



Isa menanyakan pertanyaan ini kepada Petrus sebanyak tiga kali.



Ya, Junjungan! Anda tahu bahwa aku mengasihi-Mu.



Peliharalah domba-domba-Ku!

Ikutlah Aku!



Segala wewenang dan kuasa baik di surga maupun di bumi sudah diserahkan kepada-Ku. Pergilah ke seluruh dunia dan jadikanlah semua suku bangsa murid-Ku dan permandikanlah mereka dalam nama Sang Bapa, Sang Anak dan Ruh Allah Yang Maha Suci. Ajarlah mereka menaati segala sesuatu yang telah Ku-perintahkan kepadamu.

Ingatlah bahwa Aku menyertai kamu senantiasa sampai kesudahan zaman.



Setelah kata-kata ini, Isa meninggalkan dunia dan Dia kembali ke Surga. Tetapi Ia telah berjanji bahwa Dia akan datang kembali untuk menghakimi seluruh umat manusia pada Hari Kiamat.

Para pengikut-Nya tetap tinggal di Yerusalem berdoa. Maka turunlah Ruh Suci atas mereka. Ruh Allah yang ada dalam diri Isa Al Masih sekarang hidup juga dalam diri para pengikut-Nya. Ruh itulah yang mengubah mereka menjadi ciptaan baru yang menyampaikan kabar Isa Al Masih dengan penuh kuasa.

Maut tidak dapat menahan Isa Al Masih. Allah menghidupkan-Nya. Isa Al Masihlah orang yang pertama diangkat dalam kemuliaan Allah.



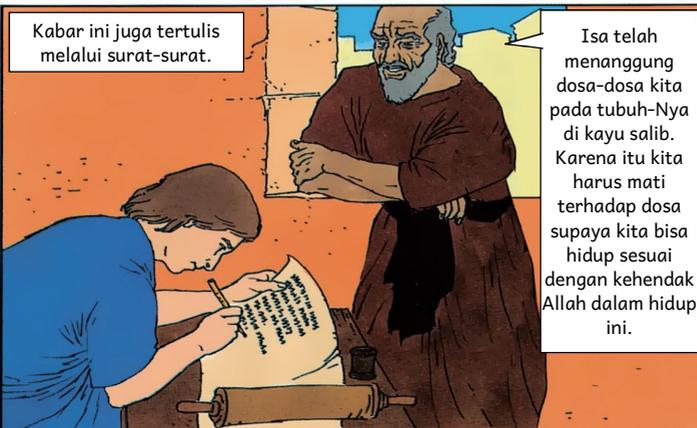
Pengikut Isa tetap pergi walaupun menghadapi banyak perlawanan.

Isa adalah Sang Anak yang datang dari Allah.



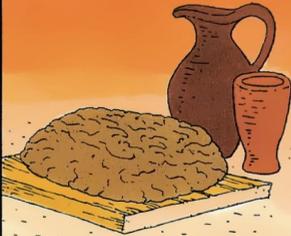
Kabar ini juga tertulis melalui surat-surat.

Isa telah menanggung dosa-dosa kita pada tubuh-Nya di kayu salib. Karena itu kita harus mati terhadap dosa supaya kita bisa hidup sesuai dengan kehendak Allah dalam hidup ini.



Para pengikut Isa Al Masih di seluruh dunia berkumpul untuk berdoa bersama dan membaca Kitab Suci. Mereka memecahkan roti dan minum anggur sebagai peringatan akan kematian Isa. Allah ingin mereka membagikan kasih-Nya yang ada dalam hati mereka.

Isa Al Masih telah membuat tujuan Allah menjadi mungkin bagi manusia.



Isa Al Masih mengasihimu!
Bersyukurlah dan menyembah Dia.



Allah begitu mengasihi dunia ini sehingga Ia menganugerahkan Sang Anak yang tunggal itu, supaya setiap orang yang percaya kepada Sang Anak tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.

Alkitab

Riwayat Isa Al Masih ditulis dalam Kitab Suci Injil. Kitab Suci Injil adalah sebagian dari Alkitab. Kitab lain yang kita dapatkan di Alkitab adalah Kitab Taurat, Kitab Zabur, dan Kitab-Kitab Nabi-Nabi. Alkitab itu masih utuh, tidak pernah diubah sesuai janji Allah.

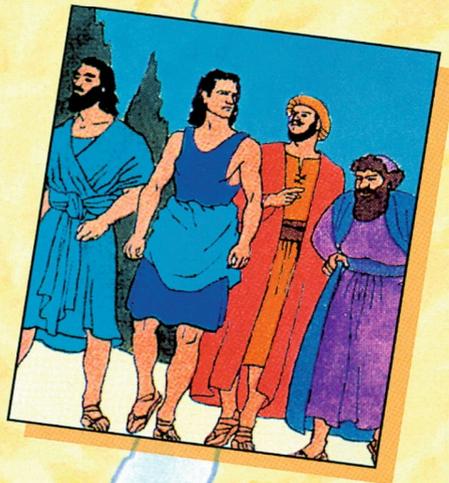
Sejarah Isa Al Masih

Empat surah dalam Alkitab menceritakan Isa Al Masih. Nama surah itu diambil dari nama pengarangnya, yaitu Matius, Markus, Lukas dan Yahya. Setiap pengarang itu hidup pada zaman Isa.

1. Matius: Matius itu sahabat dan murid Isa. Dia bekerja sebagai pemungut pajak kerajaan Roma.

2. Markus: Markus masih kecil waktu Isa mengerjakan tugas-Nya di Israel. Surah Markus menceritakan banyak mukjizat yang dilakukan oleh Isa.

3. Lukas: Lukas itu seorang dokter dari negara Yunani. Dia tidak melihat Isa secara langsung. Lukas menceritakan riwayat Isa secara urut - dari lahir-Nya sampai kenaikan-Nya. Lukas juga menulis sambungan Surah Kisah Rasul yang terdapat di Kitab Suci Injil.



4. Yahya: Yahya adalah seorang murid dan sahabat Isa Al Masih. Surah Yahya menjelaskan siapa sebenarnya Isa Al Masih itu. Janganlah bingung. Yahya ini bukan Nabi Yahya.

Waktu Isa dilahirkan

Mariam, ibunya Isa Al Masih, masih gadis dan masih perawan waktu dia melahirkan Isa. Sebelum Isa lahir kedatangan-Nya sudah ditulis oleh Nabi-Nabi dalam Alkitab. Isa dilahirkan di kandang domba. Dia orang biasa dari kecil sampai besar. Dia seorang tukang kayu dan batu.

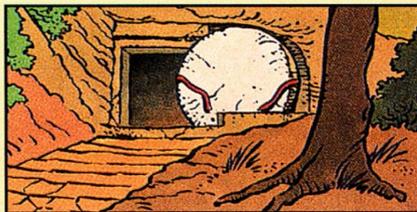


Mukjizat Isa Al Masih

Isa Al Masih membuat banyak mukjizat. Di dalam Alkitab ditulis lebih dari empat puluh mukjizat yang dibuat-Nya. Isa menunjukkan kekuatan Allah dan kasih Allah.



Isa Al Masih mati dan hidup kembali.



Kenapa Isa Al Masih mati? Jawabannya terdapat di Kitab Suci Injil.

Setiap manusia sudah berdosa. Saya. Anda. Kita! Dosa itu merusakkan hubungan manusia dengan Allah. Pada waktu Adam dan Siti Hawa berdosa Allah bertindak membantu mereka dengan menyembelih seekor domba. Darahnya ditumpahkan. Kulitnya dijadikan pakaian untuk menutupi aib dan dosa yang telah mereka perbuat. Nabi Ibrahim diperintah Allah mengorbankan anaknya. Allah memberikan seekor domba sebagai penggantinya. Nabi Musa disuruh mengorbankan domba supaya darahnya menutupi dosa umat.

Pada waktu Isa datang Nabi Yahya berseru "LIhat domba Allah yang menghapus dosa dunia" (Yahya 1:29).

Darah dan nyawa Isa Al Masih dikorbankan di salib untuk melunasi hutang dosa kita masing-masing. Kemudian Isa dihidupkan kembali, naik ke Surga dan menguatkan penganut-Nya dengan Ruh Suci.

Doa

Kalau kamu mau bertobat bedoalah seperti ini:

Ya, Allah. Saya sadar akan dosa saya.
Saya berbuat salah.
Saya bertobat dan melekat pada Allah.
Saya percaya Nabi Isa Al Masih utusan
Allah yang dijadikan korban untuk melunasi hutang dosa para umat.
Saya mengakui Isa Al Masih adalah Penyelamat,
Junjungan dan Raja yang dijanjikan Allah.
Ampunilah dosa saya!
Penuhilah saya dengan Ruh Suci-Mu.
Saya ingin taat kepada Allah.
Saya akan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
Saya siap dimandisucikan! Amin.

Isa Al Masih dan Anda

Cerita Isa Al Masih belum selesai. Isa sudah menjadi sahabat banyak orang dari waktu itu sampai sekarang. Dunia tidak sama dengan yang dulu. Dulu orang menggunakan kuda kalau pergi jauh, tapi sekarang kita menggunakan motor dan kapal. Tetapi dengan Isa tidak ada yang berubah. Dia tetap dekat dengan kita, sama seperti Dia dekat dengan murid-Nya dulu. Dia tidak bisa dilihat tapi Dia nyata. Kita bisa menjadi sahabat-Nya. Kamu harus mendengar, mentaati dan mengasihi Dia. Berdoalah kepada-Nya dan dia pasti membantu Anda.

Kalau kamu mau lebih mengerti dan mengenal Allah dan Isa Al Masih, lakukan ini:

1. Mulai membaca Alkitab dari Surah Lukas.
2. Berdoa, yaitu berbicara dengan-Nya seperti kamu berbicara dengan bapak sendiri, menggunakan bahasa sendiri.
3. Beritahu keluarga dan teman-teman Anda yang kamu ketahui mengenai Allah dan Isa Al Masih. Isa ingin penganut-Nya berkumpul bersama dan mereka saling membantu, belajar, dan taat kepada Dia.
4. Kami siap membimbing Anda. Hubungi kami lewat email (komikisaalmasih@gmail.com).

Untuk informasi dan bimbingan selanjutnya silakan hubungi kami lewat email (komikisaalmasih@gmail.com).

Text and illustrations: Willem de Vink.

Copyright © 1993 Stichting Wereldtaal, Houten, The Netherlands. Published in Dutch as “Jezus Messias”.

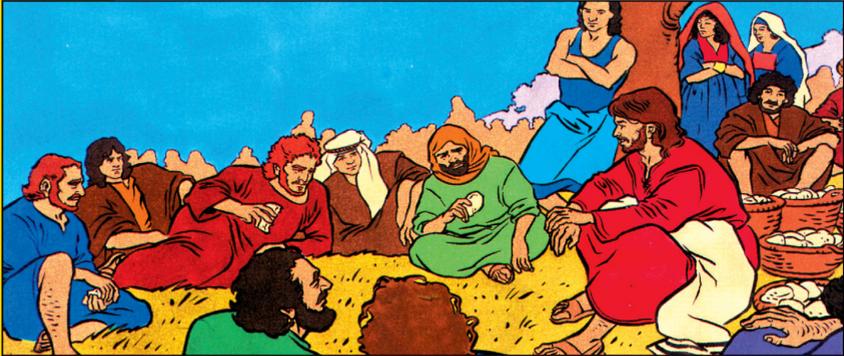
Edition in Bahasa Indonesia © 2017

Digital copyright under the terms of the Creative Commons BY-SA license

All rights of translation, reproduction and adaptation reserved for all countries.

Worldwide co-edition organized and produced by:

e-mail : jmpbk.app@gmail.com



Isa Al Masih

Cerita Isa Al Masih ini benar. Isa Al Masih adalah Rasul Allah. Dia memiliki gelar Anak Allah dan Penyelamat umat manusia. Semua yang bertemu Dia mejadi heran. Dia membuat banyak mukjizat: orang mati dihidupkan-Nya, orang buta bisa melihat lagi, orang kesurupan bisa sembuh. Nabi Yahya memberitahu banyak orang bahwa Isa itu Anak Domba Allah. Isa itu menebus dosa manusia menggunakan darah dan nyawa-Nya. Kalau kita bertobat kepada Allah dan Isa Al Masih, Dia sudah berjanji memberikan kita hidup kekal. Isa Al Masih masih ada dan hidup sampai sekarang. Berserulah kepada Dia. Kami yakin bahwa Dia akan menyelamatkan Anda.

Untuk informasi dan bimbingan selanjutnya silakan hubungi kami lewat email (komikisaalmasih@gmail.com).

Bahasa: Bahasa Indonesia
ISBN 978-90-73150-43-0